

**PENERAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN TADABUR ALAM DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
ISLAM TERPADU AL USWAH BANYUWANGI TAHUN AJARAN
2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:

Miftah Rizqi Amilia

NIM T20191412

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN 2023**

**PENERAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN TADABUR ALAM DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
ISLAM TERPADU AL USWAH BANYUWANGI TAHUN AJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi satu tugas persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Miftah Rizqi Amilia

NIM T20191412

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
TAHUN 2023**

**PENERAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN TADABUR ALAM DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
ISLAM TERPADU AL USWAH BANYUWANGI TAHUN AJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi satu tugas persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Miftah Rizqi Amilia

NIM T20191412



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Ubaidillah, M.Pd.I

19851204201503100

**PENERAPAN PROGRAM PEMBELAJARAN TADABUR ALAM DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
ISLAM TERPADU AL USWAH BANYUWANGI TAHUN AJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

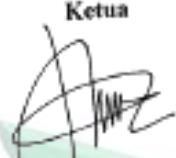
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji :



Ketua


Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP. 198606172015031006

Sekretaris


Akhmad Munir, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 20160377

Anggota :


1. Dr. Subakri M.Pd.I ()
2. Dr. Ubaidillah, M.Pd.I ()

Menyetujui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111099032001

MOTTO

﴿وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِّلْمُوقِنِينَ ۚ ۲۰ وَفِي أَنفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ۚ ۲۱﴾

Artinya: “Dan di bumi terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang yakin. Dan juga pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?” (Q.S. Adz-Dzariyat: 20-21)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: SAMAD, 2014).

PERSEMBAHAN

Dengan sebuah karya yang sederhana ini, kupanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran. Saya susun skripsi ini dengan ilmu yang saya pelajari dengan materi, tenaga, fasilitas dan dukungan moral serta bimbingan dan anugerah Allah maka dengan segala kerendahan hati saya persembahkan karya ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidup saya.

- 1. Kedua orang tuaku tercinta ayah (Sulaiman) dan ibu (Rohmaningsih) yang telah ikhlas mebesarkan, mengasuh, dan mendidikku, serta memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.*
- 2. Kakakku (Lailiyani Citra Dewi) dan adikku (Salsabila Nur Iqrima) yang telah memberikan semangat dan dorongan atgar segera menyelesaikan skripsi ini.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahNya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW sebagai tokoh revolusioner dunia, sehingga dengan uswah-Nya kita dapat merasakan kehidupan yang penuh dengan nuansa islami, ilmiah dan berperadaban. Skripsi dengan judul “Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Berpikir Kritis Di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023” telah selesai. Skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari penyusunan, penulisan maupun isi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, saran dan kritik untuk menuju perbaikan sangat penulis harapkan. Pada kesempatan kali ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan dukungan fasilitas yang memadai.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan dukungan fasilitas yang memadai.
3. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahman, M.Ag. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi.

4. Bapak Dr. Ubaidillah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada peneliti selama proses perkuliahan.
6. Bapak Area Sabath Zaffatah, S.Pd selaku pendiri Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi yang telah berkenan menerima dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di lembaganya.
7. Keluarga PAI A9 2019 yang telah menemani berjuang bersama dari awal hingga saat ini, saling mensupport untuk mengejar cita dan meraih mimpi serta terima kasih atas do'a, dukungan, bantuan, hiburan, kenangan dan nasihat yang telah mewarnai kehidupan peneliti baik suka maupun duka.
8. Sahabat-sahabat yang telah membantu serta memberi dukungan dalam segala hal baik hingga skripsi ini selesai.

Tiada kata yang dapat peneliti ucapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 2 Mei 2023

Penulis,

Miftah Rizqi Amilia

T20191412

ABSTRAK

Miftah Rizqi Amilia, 2023: Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: pembelajaran tadabur alam, kecerdasan spiritual, berpikir kritis

Masalah yang besar dihadapi dunia pendidikan Islam adalah *dichotomy* dalam beberapa aspek yaitu antara ilmu agama dengan ilmu umum, antara wahyu dan akal setara antara wahyu dengan alam. Lembaga pendidikan diharapkan mampu menyeimbangkannya antara ilmu pengetahuan dengan ilmu agama dengan menggunakan sumber dari alam sekitar. Maka dari itu SMPIT Al Uswah Banyuwangi menyelenggarakan program pembelajaran tadabur alam dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini ialah: 1) Bagaimana penerapan program pembelajaran tadabur alam SMPIT Al Uswah Banyuwangi? 2) Bagaimana penerapan program pembelajaran tadabur alam dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMPIT Al Uswah Banyuwangi? 3) Bagaimana penerapan program pembelajaran tadabur alam dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan program pembelajaran tadabur alam SMPIT Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi, mendeskripsikan penerapan program pembelajaran tadabur alam dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII SMPIT Al Uswah Banyuwangi, untuk mendeskripsikan penerapan program pembelajaran tadabur alam dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMPIT Al Uswah Banyuwangi.

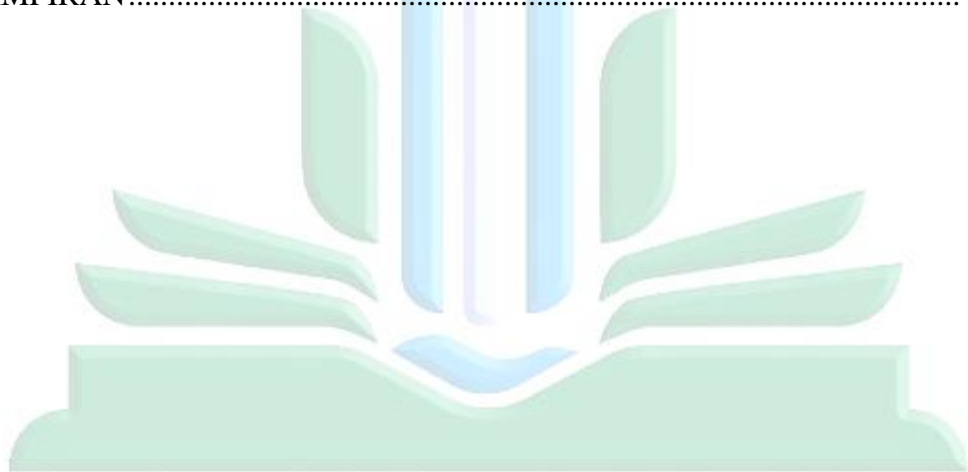
Pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi moderat, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kualitatif model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil: 1) Penerapan program pembelajaran tadabur alam menggunakan model pembelajaran kontekstual dan metode yang digunakan metode karyawisata. 2) Penerapan program tadabur alam dengan menggunakan model pembelajaran tersebut ini dapat meningkatkan kecerdasan spiritual terlihat siswa spontan dan adaptif membantu teman yang kesusahan. Dan 3) Penerapan program pembelajaran tadabur alam dengan menggunakan model pembelajaran tersebut peningkatan berpikir kritis siswa meningkat terlihat dari hasil pemaparan presentasi siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sisematikan Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	61
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	61
B. Lokasi penelitian.....	62
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	66

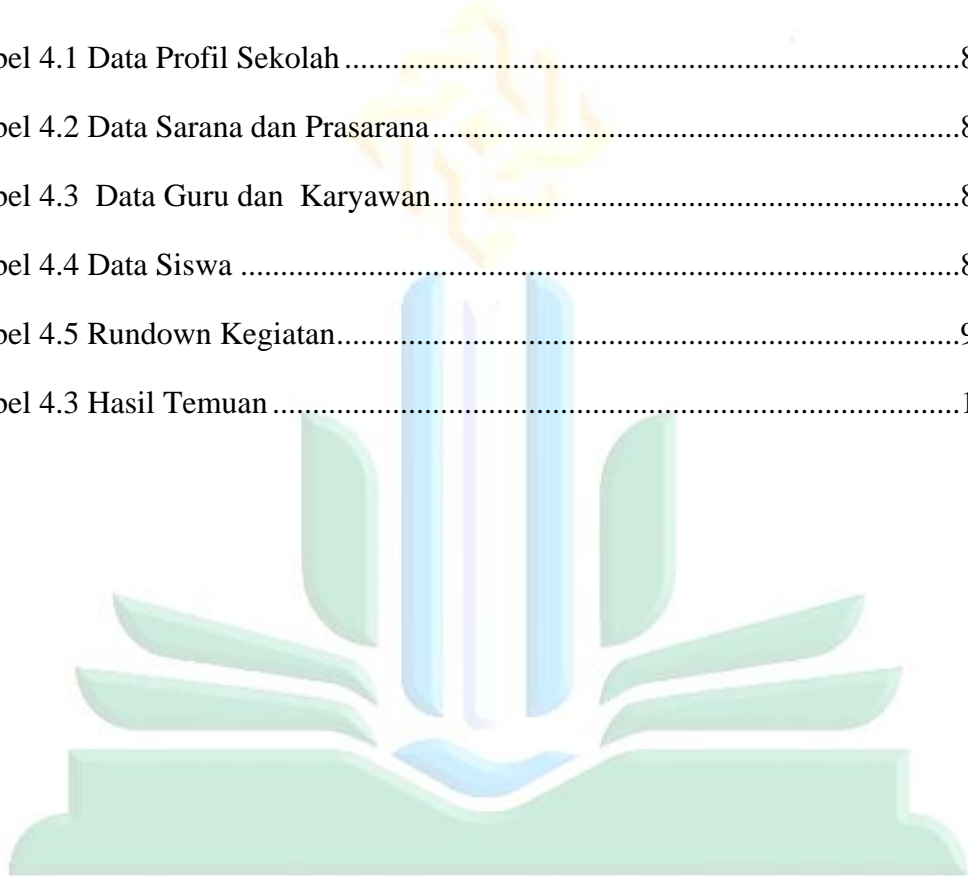
E. Analisis Data	71
F. Keabsahan data.....	75
G. Tahap-tahap Penelitian.....	76
BAB IV PENYAJIAAN DATA DAN ANALISIS	80
A. Gambaran Obyek Penelitian	80
B. Penyajian dan Analisis Data	89
C. Pembahasan Temuan.....	110
BAB V PENUTUP.....	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN.....	132



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1	Data Profil Sekolah	82
Tabel 4.2	Data Sarana dan Prasarana	84
Tabel 4.3	Data Guru dan Karyawan	87
Tabel 4.4	Data Siswa	89
Tabel 4.5	Rundown Kegiatan	96
Tabel 4.3	Hasil Temuan	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Sekolah.....	86
Gambar 4.2	Ketgiatan Tahsin dan Tahfidz	99
Gambar 4.3	Kegiatan Program Pembelajaran tadabur Alam.....	106



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

Uraian	Halaman
Surat Pernyataan Keaslian	132
Biodata Peneliti	133
Surat Ijin Penelitian.....	135
Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	136
Jurnal Kegiatan Penelitian.....	138
Surat Akhir Penelitian	140
Daftar Hadir Peserta Program Pembelajaran Tadabur Alam	141
Lembar Kerja Peserta Didik.....	144
Run Down Kegiatn.....	145
Nilai Program Pembelajaran Tadabur Alam.....	146
Foto-foto Kegiatan	149



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dengan siswa dalam sebuah lingkungan, bisa dilingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat. Pendidikan sering disebut pengajaran yang ada di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.² Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB I Ketentuan umum:³

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Pembelajaran adalah suatu proses pemberdayaan siswa yang terjadi melalui interaksi antara perilaku pendidik dan perilaku siswa, baik di ruang kelas maupun diluar ruang kelas.⁴ Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dan mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut pendidik menggunakan metode dan strategi dalam menjalankan pembelajaran.

² Efendy Rasyid Rustam, *Buku Ajar Pengantar Pendidikan* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang, 2022)

<https://books.google.co.id/books?id=Znx8EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pendidikan+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pendidikan+adalah&f=false>. Hal 1

³ *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* <<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=Dalam+undang-undang+ini+yang,+kepribadian%2C+kecerdasan%2C+akhlak+mulia%2C>> [accessed 13 September 2022].

⁴ Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nazamia Learning Center, 2016). Hal 6

Metode dan strategi yang dipilih juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Tak jarang saat ini pendidik kurang menginovasi metode pembelajaran sehingga, menjadikan siswa bosan saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang sangat sering digunakan saat ini metode ceramah dan strategi pembelajarannya lebih berpusat pada pendidik, sehingga menjadikan pembelajaran didalam kelas terkesan pasif dan menjadikan siswa kurang maksimal dalam memahami materi.

Pembelajaran yang seperti ini yang membuat siswa tidak bisa menuangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Siswa juga tidak bisa menggali potensi-potensi yang ada dalam dirinya, kemampuan mengidentifikasi dan merumuskan masalah. Dengan demikian guru juga harus memvariasi metode pembelajaran dan strategi pembelajaran agar siswa dapat mencapai kompetensi dan pembelajaran dapat dilakukan secara inovatif dan kreatif.

Dari permasalahan pembelajaran yang ada memerlukan solusi model pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang aktif dan inovatif. Model pembelajaran tersebut ialah PAILKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik). PAILKEM adalah suatu pembelajaran yang bertujuan dapat membuat siswa mengerjakan kegiatan yang beragam dalam mengembangkan keterampilan dan pemahaman, dengan menekankan pada konsep belajar sambil bekerja, sementara pendidik menggunakan berbagai sumber dan alat belajar termasuk juga memanfaatkan lingkungan untuk mendukung proses

pembelajaran yang lebih menarik, efektif dan menyenangkan.⁵ Penerapan pembelajaran PAILKEM banyak diterapkan dengan berbagai strategi pembelajaran salah satunya yaitu pembelajaran tadabur alam. Model pembelajaran tadabur alam ini ialah pembelajaran diluar ruang kelas agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran juga sangat berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa, tak jarang siswa yang tinggal diperkotaan kurang peka terhadap sosial dan lingkungan sekitar.

Tidak hanya metode dan strategi pembelajaran saja yang harus diubah pendekatan pembelajaran juga harus diubah, yang mulanya pendekatan pembelajaran berpusat pada guru (teacher oriented) harus diubah menjadi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student oriented). Dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa menjadikan siswa tersebut lebih bisa berpikir kritis. Agar pembelajaran mampu membuat siswa lebih aktif pendidik harus lebih menginovasi dan memberi kegiatan yang menyenangkan. Sehingga siswa memusatkan perhatian secara penuh.⁶ Dan pemahaman materi juga lebih maksimal.

Tadabur alam adalah jenis dari pembelajaran berbasis alam yang pertama kali dikemukakan di tahun (1808-1888) oleh Fr. Finger dengan nama gerakan *hematkunde* (pengajaran alam sekitar) dan pada tahun 1859-1916 Jan Lighrhart dari Belanda dengan sebutan *Het Volle Leven*

⁵ Ramen A dkk Purba, *Model Dan Aplikasi Pembelajaran: Inovasi Pembelajaran Di Situasi Tidak Nomal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022). Hal 110

⁶ Istiqomah, 'Tadabur Alam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis', *Radar Semarang*, 10 July 2021 <<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/07/10/tadabbur-alam-meningkatkan-kemampuan-berpikir-kritis/>>.

(kehidupan senyatanya).⁷ Menurut Lendo Novo pengagas pertama sekolah alam di Indonesia yang terinspirasi dari gagasan ayahnya tentang *ilmiah ilahiah* atau integrasi antara iman dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Menurut Lendo manusia terlalu terpaku dengan pembahasa fiqih saja.⁸ Pembelajaran tadabur alam sama dengan sekolah alam yang memanfaatkan lingkungan dalam proses pembelajaran.

Tadabur alam adalah kegiatan belajar mengenal alam secara langsung melalui pendengaran dan pengelihatan. Tadabur berasal dari bahasa arab yang artinya memperhatikan, memikirkan dan merenungkan secara mendalam.⁹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tadabur berarti merenung. Sedangkan alam adalah sesuatu yang teratur, sehingga dalam setiap alur kehidupan teratur. Menjadikan keteraturan itu dapat dijadikan sebagai hukum alam (Natural Law). Hukum itu dapat dijadikan dasar para manusia yang menggunakan akalny dapat mengetahui bahwa adanya akibat pasti ada penyebab, dan penyebab yang sama menjadi akibat yang sama. Alam semesta yang telah diciptakan Allah SWT beserta isinya menyimpan banyak peristiwa baik yang dapat diungkap oleh manusia atau tidak dapat diungkap oleh manusia.

Model pembelajaran tadabur alam ini merupakan sarana pembelajaran yang bertujuan untuk lebih mengenal kebesaran Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya. Disebutkan dalam

⁷ Wendri Wiraswasti, 'Keterkaitan Antar Model Pembelajaran Alam Sekitar Dengan Kreativitas Guru Dalam Penyampaian Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK) Pada Anak Sekolah Dasar Kelas Tinggi', *Jurnal Teladan*, 1 (2016).

⁸ Ifa Khoiria dan Yuniarta Ita Purnama Ningrum, *Sekolah Alam* (Jombang: Kun Fayakun, 2019).

⁹ 'Mendekatkan Diri Kepada Allah Dengan Tadabur Alam', *Muslima.Id*, 2021.

Surah Ali Imran/3: 190-191 sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي
الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي
خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,(190) (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.”(191) (QS. Ali Imran/3: 190-191)¹⁰

Model pembelajaran tadabur alam ini dapat diterapkan disemua materi mata pelajaran utamanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi faktor penting dalam mengupayakan kedekatan dengan Allah SWT melalui berbagai ciptaan-Nya yang dapat diamati dan direnungkan bahwa betapa besar kekuasaan-Nya. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah materi ajar yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa secara maksimal.

Jika guru memvariasikan pembelajaran dengan alam semesta sebagai alat bantu dalam pembelajaran dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui dan mengenal tentang keagungan Allah SWT dan semua yang telah Ia ciptakan. Model pembelajaran tadabur alam ini dapat membuat suasana pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, dapat meningkatkan kecerdasan spiritual

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: SAMAD, 2014).

presetrtta didik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Kecerdasan spiritual atau disingkat SQ (*Spiritual Quotient*) adalah kecerdasan yang diperuntukan dalam menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai. Dalam buku karya Danah Zohar dan Ian Marshal menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai yang ada. Maksudnya yaitu kecerdasan yang menyesuaikan dengan hidup dalam konteks pemahaman makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa perilaku atau tindakan yang dilakukan lebih bermakna dan bermanfaat.¹¹

Dengan pembelajaran tadabur alam bisa meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan yang direncanakan oleh guru untuk berkumpul bersama untuk mengamati lingkungan sekitar. Pada saat itu, siswa mulai untuk diarahkan untuk memperhatikan sekitar bahwa bukti kebesaran ciptaan Allah SWT. Hal ini penting dilakukan agar siswa dapat dapat memunculkan rasa kagum terhadap kosmos serta hal-hal yang kasat mata. Guru juga mencoba menstimulus siswa agar dapat mentadaburi alam sekitar. dengan mentadaburi alam siswa dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan berpikir kritis.

Berpikir adalah proses yang dilakukan seseorang yang melibatkan proses kognitif untuk menerima segala macam informasi yang didapat

¹¹ Danah dan Ian Marshall Zohar, *Pengantar: Jalalludin Rahmat SQ: Kecerdasan Spiritual* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007)
<https://www.google.co.id/books/edition/SQ_Kecerdasan_Spiritual/bfhSGrIm7KIC?hl=id&gbpv=1&dq=kecerdasan+spiritual+danah+zohar&printsec=frontcover>.

sehingga dapat memutuskan tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada.¹² Kritis adalah sebuah analisis pertimbangan nilai, interpretasi. Berpikir kritis adalah kemampuan untuk mempertimbangkan konsisten dan merefleksikannya dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi dengan baik.¹³

Pada abad 21 pendidikan perlu diinovasi kembali model pembelajarannya agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang sangat cepat. Karena pada zaman sekarang anak-anak lebih senang bermain gadget yang mengakibatkan kurangnya sosialisasi diri dan kurang memahami lingkungan dan alam sekitar. Oleh karenanya untuk mengurangi hal tersebut pendidik harus bisa mengupayakan hal-hal yang bisa merubah keadaan siswa.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi ini terletak di tengah kota. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah ini sekolah semipondok pesantren yang memadukan ilmu pengetahuan dengan al-Qur'an, syariat, *syirah Islam*. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah juga mengarahkan siswa utamanya terhadap ilmu Al-Qur'an hingga 5 juz, membudayakan karakter Islami yang selalu berpegang pada rukun iman dan menjalankan rukun Islam serta membudayakan kegiatan sehari-hari berinteraksi dengan al-Qur'an. Masalah yang besar dihadapi dunia pendidikan Islam adalah *dichotomy*

¹² Lilis Lismaya, *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019).

¹³ Kasdin Sihotang, *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup Di Era Digital* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019).hal 37

dalam beberapa aspek yaitu antara ilmu agama dengan ilmu umum, antara wahyu dan akal setara antara wahyu dengan alam.

Karena Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi ini berada di tengah kota tak jarang siswa-siswa tersebut tertutup atau lebih kurang sosialisasi dengan sekitar, padahal perkembangan siswa itu juga dipengaruhi dengan lingkungan sekitar. Agar siswa tersebut dapat meningkatkan kecerdasan sipiritual dan siswa juga perlu mempunyai pola pikir yang kritis agar dapat mengembangkan pengetahuan, menganalisis fakta yang ada, berani mengungkapkan pendapat, dan memecahkan masalah.

Maka dengan ini peneliti menguraikan secara subjektif dengan pendekatan deskriptif kualitatif “Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Membangun Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini disebut dengan fokus penelitian. Pada bagian fokus penelitian ini peneliti mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dan untuk menjawab dari permasalahan tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian diatas fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanan Penerapan Program Tadabur Alam yang Dilaksanakan Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi?
2. Bagaimana Penerapan Program Tadabur Alam Dapat Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi?
3. Bagaimana Penerapan Program Tadabur Alam Dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini mengacu pada masalah-masalah yang sudah dipaparkan dalam fokus penelitian.

- a. Untuk mendeskripsikan Penerapan Program Tadabur Alam Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
- b. Untuk mendeskripsikan Penerapan Program Tadabur Alam Dapat Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.
- c. Untuk mendeskripsikan Penerapan Program Tadabur Alam Dapat Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas

VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah
Banyuwangi

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah dilakukannya penelitian penerapan program pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi secara teoritis dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir khususnya program pembelajaran tadabur alam.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk mengadakan penelitian yang serupa dengan pembahasan yang lebih luas.
- b. Sebagai bahan bantuan acuan untuk sekolah meningkatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis khususnya dalam program pembelajaran tadabur alam.

E. Definisi Istilah

a. Pembelajaran Tadabur Alam

Pembelajaran tadabur alam adalah mengamati, mempelajari perilaku dengan memaknai tanda-tanda yang diberikan oleh alam. Pemaknaan tanda-tanda alam yang ditujukan untuk memecahkan masalah kehidupan manusia. Tadabur terhadap alam, tidak terbatas pada material alam saja.¹⁴ Pembelajaran tadabur alam adalah pembelajaran yang memanfaatkan alam untuk diamati, dipahami, dan direnungkan secara langsung.

b. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dimiliki oleh setiap manusia sejak lahir yang menjadikan manusia lebih memaknai kehidupannya, selalu mendengarkan suara hati nuraninya, tidak pernah merasa sia-sia dalam menjalani hidup, dan semua yang dijalani mengandung nilai. Marsha Sinetar berpendapat bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang diilhami oleh dorongan dan efektivitas, keberadaan atau keilahian hidup yang dapat mempersutakan kita.¹⁵

Kecerdasan spiritual ialah kecerdasan yang berdasar pada bagian dalam dari diri kita yang berhubungan dengan kearifan yang

¹⁴ *Ibid*, hal. 101

¹⁵ Abd. Wahab dan Umiarsono Hs, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

bersumber dari luar ego atau jiwa sadar. Kecerdasan spiritual dapat membantu manusia menyembuhkan dan membangun diri secara utuh baik secara intelegensi, emosional dan spiritual.

Dalam buku karya Danah Zohar dan Ian Marshal dijelaskan bahwa kecerdasan spiritual atau yang disingkat SQ. SQ adalah dasar yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Kecerdasan spiritual diartikan sebagai kecerdasan yang dipergunakan untuk menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai, maksudnya kecerdasan untuk menyesuaikan perilaku dan hidup kita dalam konteks yang lebih luas dan kaya, kecerdasan yang dapat digunakan untuk menilai bahwa tindakan atau hidup yang dijalani seseorang lebih bermakna.¹⁶

c. **Berpikir Kritis**

Berpikir diartikan secara sederhana adalah proses memahami informasi secara kognitif. Berpikir bagi siswa merupakan kemampuan siswa dalam memilah, menganalisis, dan mengkritik pengetahuan yang didapatkan. Berpikir merupakan suatu usaha menyesuaikan pemahaman mengenai informasi yang sudah dimilikinya sebagai pengetahuan.¹⁷

¹⁶ *Ibid*, hal.4

¹⁷ Bur Habibatul Ula, 'Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Surabaya Dan SMP Negeri 6 Surabaya', *UIN Sunan Ampel* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Kritis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan krisis, genting, dan gawat. Krisis merupakan suatu keadaan yang menentukan keberhasilan atau kegagalan usaha yang telah dijalankan.¹⁸

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk mempertimbangkan konsisten dan merefleksikannya dengan cara memecahkan masalah yang dihadapi dengan baik. Berpikir kritis adalah kemampuan seseorang memahami, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang didapat dari pengetahuan maupun pengamatan.

F. Sisematikan Pembahasan

Rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut

- a. **BAB I:** Pendahuluan, pada tahapan penelitian akan mulai mengumpulkan masalah-masalah yang akan diteliti, kemudian merumuskan sebuah permasalahan dan tema penelitian. Pada BAB I berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
- b. **BAB II :** Pengembangan, pada tahapan kedua setelah peneliti membuat rumusan masalah dan telah menentukan tema penelitian, peneliti mulai melakukan pengembangan dengan melakukan analisa awal dengan mengumpulkan beberapa pendapat, kajian pustaka

¹⁸ 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', *Kbbi.Web.Id* <<https://kbbi.id/kritis>> [accessed 27 October 2022].

ataupun buku-buku penunjang yang berkaitan dengan penelitian, dan mengatur rencana untuk tahap penelitian selanjutnya.

c. **BAB III** : Penelitian, pada tahap ketiga ini setelah peneliti memiliki bekal pengalaman yang diperoleh dari analisis awal terhadap beberapa sumber dan telah memiliki rencana pada tahap penelitian selanjutnya, maka pada tahapan ketiga ini peneliti melakukan penelitian dan analisis sebenarnya yakni penelitian tentang program pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi. Pada BAB III ini membahas tentang jenis metode penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data.

d. **BAB IV**: Penulisan laporan, pada tahap ini setelah memiliki data yang valid mengenai tema serta rumusan masalah penelitian, maka penelitian melakukan penulisan terhadap hasil penelitian yang dilaksanakan untuk mempertanggung jawabkan keabsahan dari peneliti tersebut. Pada BAB IV ini membahas tentang latar belakang sekolah dan hasil penelitian.

e. **BAB V Kesimpulan** : penulisan laporan, pada tahap terakhir ini menyimpulkan hasil penelitian yang ada di lapangan. Pada BAB V membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini penelitian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (jurnal, skripsi, tesis disertasi dan seandainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian yang hendak dilakukan berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Mochamad Ali Fikri, Skripsi Fakultas Tarbiyah STAI 2021, yang berjudul “Implementasi Program Tadabur Alam Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul ‘Ulum Jombang”.

Hasil penelitian terdahulu yaitu program pembelajaran tadabur alam yang dilakukan di Candi Ngrimbi yang terletak di Dusun Pulosari, Desa Pulosari Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang Siswa mempelajari pentingnya air untuk makhluk hidup dan perbedaan dari air bersih dan air kotor beserta dampaknya. Dampak

dari pelaksanaan program pembelajaran tadabur alam ini untuk siswa ialah program pembelajaran tadabur alam ini juga dapat membentuk karakter sikap sosial dan membentuk sikap peduli lingkungan seperti: 1.) Siswa merawat tanaman, 2.) Siswa membuang sampah pada tempatnya dan 3.) Siswa menghemat sumber daya alam.¹⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ialah membahas tentang program pembelajaran tadabur alam dan metode penelitian sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaan peneliti dahulu meneliti pembentukan sikap peduli lingkungan sedangkan peneliti meneliti peningkatan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis.

2. Hanif Ghifari, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2018 yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII C Di SMPN 1 Batanghari”

Hasil penelitian terdahulu disimpulkan bahwa model pembelajaran tadabur alam dengan model penelitian tindakan kelas ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII C pada mata pelajaran PAI pada siklus I presentase ketuntasan siswa mencapai

¹⁹ M A Fikri, ‘Implementasi Program Tadabur Alam Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul ’Ulum Jombang’, 2021 <<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27882>>.

70% dan pada Siklus II presentase ketuntasan siswa mencapai 93,3% siswa tuntas. Sehingga pembelajaran tadabur alam ini dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas VIIC pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Batanghari.²⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama meneliti pembelajaran tadabur alam. Perbedaan penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti saat ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti terdahulu mneneliti peningkatan hasil belajar siswa sedangkan peneliti saat ini meneliti peningkata kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa dan lokasi penelitian terdahulu berada di SMPN 1 Batanghari Lampung timur dan peneliti saat ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.

3. Zulfatun Na'im Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus 2017 yang berjudul "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tadabur Alam pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa MI Al-Huda Pancur Mayong Jepara Tahun Ajaran 2016/2017"

Hasil penelitian terdahulu strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual berjalan sesuai rancangan dan

²⁰ Hanif Ghifari, 'Penerapan Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII C Di SMPN 1 Batanghari', 2021.

teroganisir dengan. Dapat dilihat dengan proses pembelajaran siswa dibiasakan untuk membaca asmaul husna, menghafal surat pendek, membaca surah yasin berzanjian, dan istighosah mengenalkan kebesaran Allah SWT. Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa dalam pembelajaran tadabur alam pada mata pelajaran aqidah akhlak. Guru mengajak siswa untuk merenungkan, memahami, menghayati, dan melihat alam sekitar memperkenalkan bahwa alam semesta beserta isinya ada yang menciptakan yaitu Allah SWT. Agar siswa mapu berpikir untuk mengelola dan mensyukuri lingkungan sekitar. Guru senantiasa mengucap “*subhanallah*” ketika melihat keindahan alam hal itu mengajarkan kepada siswa agar senantiasa mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah SWT. Faktor pendukungnya yaitu antusias siswa dalam pembelajaran tadabur alam menekankan pada belajar sambil bermain atau pembelajaran yang menyenangkan. Faktor penghambat perencanaan untuk melaksanakan pembelajaran tadabur alam harus sangat matang karena terkadang melebihi jam pelajaran.²¹

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti mengembangkan kecerdasan spiritual dan pembelajaran tadabur alam, dan metode penelitian yang sama

²¹ Zulfatun Na'im, 'Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tadabur Alam Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Mengembangkan Kecerdasa Spiritual Siswa MI Al-Huda Pancur Mayong Jepara Tahun Ajaran 2016/2017' (IAIN Kudus, 2017).

dengan menggunakan kualitatif. Perbedaannya dari segi lokasi penelitian, penelitian saat ini juga meneliti kemampuan berpikir kritis.

4. Nur Haibatul Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya 2019 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 dan 6 Surabaya”

Hasil penelitian terdahulu metode pembelajaran konstruktivis di dua sekolah tersebut menggunakan model yang berbeda yaitu SMPN 3 Surabaya menggunakan model discovery learning sedangkan di SMPN 6 Surabaya menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Indikator yang ingin dicapai di SMPN 3 Surabaya yaitu: 1) mengamati serta memperhatikan media yang disiapkan oleh guru, 2) berebut untuk bertanya mengenai pernyataan yang disampaikan guru sebagai stimulus, 3) berani berargumen dan menjawab pertanyaan, 4) mentimpulkan jawaban. Sedangkan di SMPN 6 Surabaya indikator yang ingin dicapai yaitu: 1) mengamati dan memperhatikan sekitar, 2) berani bertanya, 3) mampu mengungkapkan fakta yang ada sebagai bahan diskusi bersama, dan 4) kurang berani dalam menjawab pertanyaan.²²

²² *Ibid*, Hal 46

Persamaan penelitian meneliti kemampuan berpikir kritis dan metode penelitian yang sama metode penelitian kualitatif. Perbedaan peneliti saat ini meneliti penerapan pembelajaran tadabur alam sedangkan peneliti terdahulu meneliti penerapan pembelajaran konstruktivis.

Tabel 2. 1

Perbedaan dan Persaman Penelitian

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	1	2	3
1.	Mochamad Ali Fikri, 2021, "Implementasi Program Tadabur Alam Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul 'Ulum Jombang"	1. Membahas program pembelajaran tadabur alam 2. Metode penelitian kualitatif deskriptif	1. Membahas sikap peduli lingkungan dan dipenelitian yang peneliti teliti membahas kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis. 2. Lokasi penelitian yang berbeda. Peneliti terdahulu di SD Plus Darul Ulum Jombang dan peneliti

			meneliti di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.
2.	Hanif Ghifari, 2018, "Penerapan Model Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIIC Di SMPN 1 Batanghari Lampung Timur	1. Membahas pembelajaran tadabur alam	1. Metode penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedang peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif 2. Penelitian terdahulu meneliti hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini membahas kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis.

			3. Lokasi penelitian yang berbeda
3.	Zulfatun Na'im 2017, "Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tadabur Alam Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa MI Al-Huda Pancur Mayong Jepara Tahun Ajaran 2016/2017"	<p>1. Terletak pada variabelnya sama-sama membahas tentang pembelajaran tadabur alam dan kecerdasan spiritual</p> <p>2. Sama dalam metode penelitian kualitatif</p>	<p>1. Lokasi penelitian yang berbeda.</p> <p>2. Hanya meneliti kecerdasan spiritual sedangkan penelitian saat ini juga meneliti kemampuan berpikir kritis siswa.</p>
4.	Nur Haibatul 2019, "Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 dan 6 Surabaya"	<p>1. Meneliti kemampuan berpikir kritis siswa.</p> <p>2. Metode penelitian kualitatif</p>	<p>1. Meneliti tentang model pembelajaran konstruktivis sedangkan penelitian saat ini meneliti pembelajaran tadabur alam</p> <p>2. Lokasi penelitian</p>

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Tadabur Alam

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah terjemahan dari bahasa Inggris: *instruction*. Dalam kamus kamus advance pembelajaran diartikan dengan “perintah, petunjuk, dan instruksi”. Dengan demikian, apabila suatu kegiatan pembelajaran yang bertumpu pada aktivitas mengajar, maka seluruh kegiatan guru dalam proses mengajar didominasi dengan kegiatan perintah, petunjuk dan instruksi.²³

Pembelajaran adalah segala sesuatu interaksi edukatif antara pengajar dengan siswa. Pembelajaran adalah kegiatan belajar yang mengutamakan pada peranan guru untuk membantu siswa. Dalam hal ini guru menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.²⁴

²³ Salim Haidir, ‘Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif by Haidir Salim (z-Lib.Org) (1)’ (Medan: Perdana Publishing, 2012), p. 1.

²⁴ Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*, vol. 2 (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017). Hal 17

b. Tadabur Alam

Kata tadabur berasal dari bahasa Arab yang secara etimologis bermula dari kata “*dabara*” yang berarti belakang, sementara secara istilah tadabur berarti tafakur, merenungkan dan memperlihatkan memandang suatu hal dibalik, di belakang, atau memperdulikan keberadaan akibat suatu kejadian merenungkannya. Tadabur adalah sebuah wacana serta model metodologi pemikiran Islam yang bermanfaat bagi pengembangan diri seseorang. Adapun beberapa inti pokok mengenai tadabur dari beberapa ulama, yakni:

- 1) Mengetahui makna dan maksudnya
- 2) Merenungkan kembali apa yang ditunjukkan apa yang dipahami dalam suatu konteks
- 3) Memperhatikan akibat dari hasil perenungan
- 4) Peran akal dan hati untuk mendapatkan hikmah, mengambil pelajaran dari sebuah pengalaman
- 5) Mengamalkan hikmah yang didapatkan serta bisa mengembangkannya sebagai sebuah bentuk pengembangan diri seseorang.²⁵

²⁵ Wulansari Dwi, ‘Pengalaman Tadabbur Alam Mahasiswa IAIN Tulungagung Dalam Mendaki Gunung Pennanggungan Mojokerto (Studi Fenomenologi)’ (UIN SATU Tulungagung, 2019) <<http://repo.uinsatu.ac.id/13668/>>.

Dapat disimpulkan bahwa, tadabur adalah proses merenung, berpikir secara mendalam, untuk dapat mengambil makna, kebijaksanaan atas peristiwa, fenomena tertentu, sehingga dapat diterapkan dalam diri sendiri dan kehidupan sehari-hari.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Alam adalah segala yang ada di langit dan di bumi.²⁶ Adapun makna dari alam adalah tanda kebesaran Allah SWT, yang berfungsi sebagai alat pemenuh kebutuhan manusia dan lingkungan. Alam sebagai tanda kebesaran Allah SWT dimaksudkan bahwa alam dapat digunakan sebagai isyara selanjutnya dan dipelajari secara optimal. Sehingga orang-orang yang berpikir secara mendalam tentang alam semesta memiliki kebijakan ilahi. Dengan perasaan, bahwa kebijaksanaan yang diperoleh adalah hasil dari perenungan kebesaran Allah melalui alam sekitar.²⁷

Tadabur alam merupakan sarana pembelajaran untuk lebih mengetahui akan kebesaran Allah SWT, yang telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya.²⁸ Tadabur alam yaitu mengamati, mempelajari tabiat dan memaknai tanda-tanda yang diberikan alam ditunjukkan untuk mendapatkan

²⁶ 'Kamus Besar Bahasa Indonesia Online', *Kbbi.Web.Id* <bbi.web.id/alam> [accessed 2 December 2022].

²⁷ *Ibid*, Hal.32

²⁸ Tim Allisku, *Jejajk Wisata Dokter Part 2* (Guepedia, 2021). Hal 221

solusi terhadap persoalan-persoaln kehidupan manusia tadabur alam, tidak terbatas pada alam material saja.

Tadabur alam adalah jenis dari pembelajaran alam. Model pembelajaran dengan media alam ini pertama kali dipopulerkan Fr. Finger pada tahun 1808-1888 di Jerman yang dikenal dengan “*Heimatkunde*” (pengajaran ala sekitar), dan J. Light juga memompulerkan pembelajaran in pada tahun 1859-1916 di Belanda dikenal dengan “*Het Volle Leven*” (kehidupan senyatanya). Dalam pembelajaran tadabur alam ini alam menjadi dasar pendidikan dan pengajaran memberikan dasar emosional, sehingga anak menaruh perhatian yang spontan terhadap segala sesuatu yang diberikan kepadanya asal itu didasarkan atas dan diambil dari alam.²⁹ Sedangkan di Indonesia pembelajaran dengan media alam ini dipelopori oleh Lendo Novo paada tahun 1998. Bersamaan dengan itu, Lendo

Novo mendirikan sekolah pertama di Bandung. Menurutnya pendidikan dalam islam adalah mencentak khalifatullah fil ardh. Sehingga kurikulum sekolah alam juga bertujuan untuk

²⁹ Hilmi Hambali, ‘Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalistik Intellegence) Dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Intellegence)’, *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, 5.1 (2017), 99–108.

mencetak pribadi yang siap mengemban amanah Allah dalam mengelola bumi ini.³⁰

Dapat disimpulkan pembelajaran tadabur alam adalah metode pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas diluar kelas atau sekolah yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran diajarkan di kelas. Pembelajaran tersebut bertujuan agar siswa memahami dan merenungkan alam sekitar yang telah diciptakan Allah SWT. Dengan begitu mereka dapat mengambil hikmah dan pembelajaran dari alam yang sangat indah itu.

c. Tujuan pembelajaran Tadabur Alam³¹

Tujuan pendidikan secara umum, tujuan pendidikan yang akan dicapai melalui aktivitas belajar diluar kelas sebagai berikut:

1. Mengarahkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kreativitas siswa seluas-luasnya di alam terbuka.

³⁰ Ifa Khoiria Ningrum and Yuniarta Ita Purnama, *BUKU SEKOLAH ALAM PDF.Pdf* (Jombang: Kun Fayakun, 2019). Hal 2

³¹ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luarr Kelas; Outdoor Learning* (Yogyakarta: Diva Press, 2012).

2. Kegiatan belajar-mengajar di alam terbuka yang bertujuan menyampaikan latar yang berarti bagi pembentukan sikap dan mental siswa.
3. Meningkatkan kesadaran siswa, apresiasi, dan pemahaman siswa terhadap lingkungan sekitar, diharapkan siswa bisa membangun hubungan baik dengan alam.
4. Membantu mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa agar menjadi manusia yang sempurna.
5. Memberikan konteks dalam proses dalam pengenalan berkehidupan sosial dalam tataran praktik.
6. Menciptakan kesadaran dan pemahaman siswa cara menghargai alam dan lingkungan, serta hidup berdampingan ditengah perbedaan suku, ideologi, agama, politik, ras, bahasa dan lain sebagainya.
7. Mengenalkan berbagai kegiatan diluar kelas yang dapat membuat pembelajaran lebih kreatif.

d. Bentuk-bentuk Pembelajaran Tadabur Alam

1) Jelajah Alam Sekitar

Penggunaan pendekatan Jelajah sekitar atau yang disingkat (JAS) adalah bentuk inovasi pembelajaran bagi

kajian ilmu yang bercirikan memanfaatkan lingkungan sekitar dan simulasinya sebagai sumber belajar melalui kerja ilmiah, serta pelaksanaan belajar yang berpusat pada siswa dalam membangun pemahaman atau makna³² Adapun komponen yang terdapat dalam pembelajaran jelajah alam sekitar (JAS) sebagai berikut

- a) Eksplorasi: rasa ingin tahu, teliti, tanggung jawab, kerjasama, inovatif dan jujur.
- b) Proses sains: teliti, bersifat terbuka, menghargai hasil kerja orang lain, dan jujur.
- c) Konstruktivis: berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- d) *Learning community*: kerjasama, saling menghargai pendapat orang lain, empati, sabar, toleransi, dan tetanggung rasa.
- e) Edutainment: sptif, kreatif, kritis dan teliti.
- f) Assesment autentik: teliti, kerja keras, tanggung jawab disiplin, dan rajin.³³

³² *Ibid*, hal 52

³³ Siti Alimah dan Aditya Marianti, *Jelajah Alam Sekitar* (Semarang: FMIPA UNNES, 2016) hal 39

2) Perkemahan

Perkemahan merupakan kegiatan yang dilakukan di luar atau di alam terbuka yang merupakan cara efektif membentuk watak siswa. Dengan berkemah siswa lebih belajar untuk menghargai kesederhanaan, menghindari pola hidup konsumtif dan mempelajari keharmonisan.³⁴ Adapun macam-macam perkemahan sebagai berikut:

- a) Perkemahan Remaja Putri
- b) Perkemahan Sehari
- c) Perkemahan dengan Cara Bermalam
- d) Perkemahan Primitif
- e) Perkemahan Musim Dingin
- f) Perkemahan Keluarga

3) Karyawisata

Pendekatan karyawisata adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa terjun langsung ke objek yang ada kaitannya dengan materi yang ada di kelas guna memperluas wawasan siswa sehingga siswa memiliki gambaran keadaan sebenarnya dengan demikian dapat

³⁴ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter dan Kepermuakaan* (Yogyakarta : PT Citra Aji Prama, 2015) hal 9

menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih menggali pengetahuan yang masih sangat kurang.³⁵

4) Praktikum Lapangan

Kegiatan praktikum merupakan salah satu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Decaprio mengatakan praktikum memiliki banyak manfaat diantaranya kegiatan berpusat pada pengembangan keterampilan proses, motorik dan pembentukan sikap ilmiah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, pendidik harus mempersiapkan bahan ajar yang tepat. Kegiatan praktikum dilaksanakan terpadu di Laboratorium dan berbasis lingkungan atau praktikum lapangan.³⁶

e. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tadabur Alam

Disetiap pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam pembelajaran tadabur alam ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Tadabur alam membuat siswa tidak bosan dalam belajar
- 2) Tadabur alam mendekatkan dan mengingat Allah SWT

³⁵ *Ibid* hal 72

³⁶ *Ibid* hal 81

- 3) Siswa termotivasi dan akan lebih semangat karena siswa mengalami suasana belajar yang berbeda.

Adapun kekurangan dari pembelajaran tadabur alam sebagai berikut:

- 1) Memerlukan koordinasi dengan guru serta bidang studi lain agar tidak terjadi tumpang tindih waktu selama kegiatan tadabur alam
- 2) Fasilitas yang diperlukan dan biaya yang dipergunakan sulit untuk disediakan oleh siswa atau sekolah
- 3) Sangat memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang

2. Kecerdasan Spiritrual

a) Pengertian Kecerdasan Spiritrual

Kecerdasan menurut para ahli meliputi kemampuan memecahkan masalah, mampu menetapkan tujuan dan dapat mencapainya, dan mampu beradaptasi dan menempatkan diri di lingkungan sekitar. J.P Chaplin berpendapat bahwa kecerdasan didefinisikan dalam 3 rumusan 1.) mampu menghadapi dan menyesuaikan diri dengan situasi sekitar dengan cepat dan efektif; 2.) mampu menggunakan konsep abstrak dengan efektif yang meliputi empat aspek seperti memahami, berpendapat, mengontrol,

dan mengkritik. 3.) mampu memahami hubungan dan belajar dengan cepat.³⁷ Dapat disimpulkan kecerdasan adalah kapasitas seseorang yang dapat dilihat dari kesanggupan dalam memecahkan problem-problem kehidupan, menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, dan dapat memahami, berpendapat, mengkritik dan mengontrol diri.

Spiritual berasal dari bahasa latin yaitu "*spiritus*" yang artinya roh. Seiring dengan adanya perkembangan zaman spiritual tidak lagi dimaknai dengan roh atau arwah. Spiritual adalah pengenalan tentang identitas manusia dan alam yang berdasar pada makna hakiki, komitmen moral dan kemampuan untuk terikat pada etika.³⁸

Sebelum membahas apa itu kecerdasan spiritual. Sebaiknya membahas munculnya kecerdasan spiritual dan siapa penggas pertamanya. Pada awal abad ke-20, IQ pernah menjadi isu besar.

Kecerdasan intelektual atau kecerdasan rasional adalah kecerdasan yang digunakan untuk memecahkan masalah logika maupun strategi.

Pada pertengahan 1990-an Daniel Goleman memaparkan penelitian neurolog dan psikolog yang menunjukkan bahwa

³⁷ Dedek Pranoto Pakpahan, "Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasa Intelektual Dalam Moralitas Remaja Berpacaran Upaya Mewujudkan Manusia Yang Seutuhnya", (Malang: CV Multimedia Edukasi), 2021, hal. 7

³⁸ Basa Alim Tulaeka, "Nilai Agung Spiritual: Memimpin & Menggerakkan Orang Lain Dengan Hati", (Kota:Elex Media Komputindo) , 2014, hal 7

kecerdasan emosional atau yang disebut EQ. EQ ini memberi kita kesadaran mengenai perasaan milik sendiri dan juga perasaan milik orang lain. EQ memberi kita rasa empati, cinta, motivasi, dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat. Goleman menyatakan bahwa IQ dapat digunakan secara efektif jika didasarkan pada EQ.³⁹

Pada akhir abad ke-20 mulai menunjukkan adanya kecerdasan jenis ketiga setelah IQ dan EQ yaitu Spiritual Quotient (kecerdasan spiritual) yang disingkat dengan SQ yang pertama kali diperkenalkan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall, yang masing-masing berasal dari universitas ternama yaitu Harvard University dan Oxford University melalui riset yang dilakukan secara komprehensif.

Dalam buku Danah Zohar dan Ian Marshall kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang diperuntukkan untuk menghadapi problem makna atau nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan spiritual ini untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seorang individu lebih bermakna daripada orang lain.⁴⁰

Kecerdasan spiritual dalam perspektif Islam mengacu pada kecerdasan hati, jiwa atau disebut dengan qalb. Kecerdasan

³⁹ *Ibid*, hal 3

⁴⁰ *Ibid* hal 4

spiritual SQ adalah bertempat pada seputar jiwa, hati yang merupakan wilayah spirit yang dikenal dengan sebutan *The Souls Intelligence*, kecerdasan hati yang menjadi hakikat sejati kecerdasan spiritual. Manusia sejak lahir telah mempunyai jiwa spiritual atau naluri keagamaan untuk mengenal Tuhan. Manusia memiliki fitrah bawaan sejak lahir berupa fitrah ketauhidan. Seperti firman Allah dalam QS Al-A'raf/7: 172:⁴¹

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ
أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا
عَن هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: "Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" (*pencipta, pemelihara, pengatur, dan pendidikmu*) mereka menjawab: "benar, Engkaulah Tuhan kami(*pencipta, pemelihara, pengatur, dan pendidik kami*), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)". (QS. Al-A'raf/ 7: 172)

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa manusia memiliki kecenderungan dekat dengan Tuhan. Di dasar hati sanubari manusia sadar bahwa ada kehadiran Tuhan. Adapun itu segala keraguan dan keingkaran kepada Tuhan sesungguhnya muncul ketika manusia melakukan penyimpangan pada jati diri mereka sendiri.

⁴¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: SAMAD,2014)

Dari beberapa penelitian menunjukkan adanya potensi spiritualitas dalam otak manusia yaitu:

1) Osilasi 40 Hz

Dikemukakan oleh Charles Murray bahwa didalam otak ada gelombang pada setiap bagiannya bekerja dengan frekuensi yang sama ketika mendapat rangsangan indrawi suatu objek. Ada dua jenis kegiatan yang berlangsung pada tingkat 40 Hz dan 200 Hz. Gelombang atau osilasi ini terjadi apabila otak tanpa pengaruh rangsang indrawi sama sekali bereaksi secara seragam. Reaksi itu timbul karena adanya hubungan langsung antara tamulus dan kulit otak yang terjadi karena rangsangan indra. Talmus adalah bagian yang paling awal berkembang pada otak depan yang berurusan dengan emosi dan gerakan yang berfungsi meneruskan sinyal dari rangsang indrawi luar ke koreks, untuk kemudian diproses seri atau paralel. Menurut Danah Zohar, dalam sel-sel saraf otak itu tersimpan proto kesadaran. Ketika otak berosilasi pada ambang 40 Hz, proto kesadaran yang masih tersambung dan membentuk kesadaran. Osilasi 40 Hz merupakan argument ilmu saraf tentang keberadaan kecerdasan spiritual (SQ). Kecerdasan spiritual (SQ) merupakan kecerdasan jenis ketiga yang menempatkan

tindakan dan pengalaman seseorang dalam konteks makna dan nilai yang lebih baik.

2) Bawah Sadar Kognitif

Daniel Goleman berpendapat bahwa alam bawah sadar itu, merupakan tempat ingatan-ingatan emosional terekam dan tersimpan menjadi suara hati manusia. Hati menjadi elemen utama dalam kecerdasan spiritual, bahkan dasar dari kecerdasan spiritual terletak pada hati nurani. Kecerdasan spiritual SQ menyingkap kebenaran dalam kehidupan manusia yang dijalani dengan serba palsu yang menjadikan manusia hidup dengan diri yang palsu.

3) God Spot

Lobus temporal adalah organ kepala yang menjadi salah satu bagian dari otak manusia. Gejala peningkatan aktivitas lobus temporal ketika dihubungkan dengan pesan-pesan religious yang bersifat spiritual. Pusat spiritual inilah yang dikenal dengan sebutan god spot. God spot menjadi hidup ketika manusia berfikir tentang hal yang religious. God spot membuktikan banyak fenomena. Misalnya kuantitas gelombang sama antara skizoid, depresi, kegiatan, penderitaan dengan kesalahan atau religiutas.

Danah Zohar dan Ian Marshall berpendapat bahwa kecerdasan Spiritual (SQ) ini tidak berkaitan dengan agama dan hanya mengakui amalan-amalan agama yang bisa meningkatkan kualitas kecerdasan spiritual seseorang (SQ). dari sini dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama itu sangat penting untuk dipelajari agar manusia tidak hanya beragama namun tidak bisa menemukan kebahagiaan dan ketenangan hidup.

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual (SQ) adalah kemampuan diri untuk melakukan segala sesuatu berdasarkan sisi positif dan mampu memberikan makna spiritual dalam semua perbuatan. Kecerdasan spiritual ini dapat membuat seseorang lebih mengenali dirinya dan lingkungan sekitar dan berfikir dengan sudut pandang yang positif sehingga orang yang memiliki kecerdasan spiritual ini bertindak bijaksana dalam memaknai kehidupan.

Maka pengalaman kecerdasan spiritual yang ada pada manusia ini merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang mampu dikembangkan untuk menemukan kebahagiaan dan ketenangan hidup. Sebab penghayatan keagamaan yang mendalam.

b) Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual Telah Berkembang

- 1) Kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif)
- 2) Tingkat kesadaran yang tinggi
- 3) Mampu untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- 4) Mampu untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- 5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai
- 6) Tidak mau menyebabkan kerugian yang tidak perlu
- 7) Cenderung melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan *holistik*)
- 8) Mandiri

c) Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual

Sejumlah ahli psikologi mulai menyadari akan pentingnya menggabungkan aspek keagamaan dalam kecerdasan spiritual. Para ahli juga mengisyaratkan peranan penting yang dilakukan iman dalam memberikan kedamaian dan ketenangan jiwa.

Dalam jurnal *Sumbula* mengutip pendapat Sinetar tentang aspek-aspek kecerdasan spiritual, yaitu sebagai berikut:⁴²

- 1) Kemampuan seni memilih, manusia mampu untuk memilih dan menata hingga ke bagian-bagian terkecil ekspresi hidupnya berdasarkan suatu visi batin yang tetap dan kuat yang memungkinkan hidup mengorganisasikan bakat.
- 2) Kemampuan seni untuk melindungi diri. Individu mempelajari keadaan dirinya, baik bakat maupun keterbatasannya untuk menciptakan dan menata pilihan terbaiknya.
- 3) Kedewasaan yang diperlihatkan. Tidak menyembunyikan kekuatan-kekuatan dan ketakutan dan sebagai konsekuensinya memilih untuk menghindari kemampuan terbaik.
- 4) Kemampuan mengikuti cinta. Memilih antara harapan-harapan orang lain .
- 5) Disiplin-disiplin pengorbanan diri. Mau berkorban untuk orang lain, pemaaf , tidak berburuk sangka

⁴² Imam Mashudi Latif, 'Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Nabi Ibrahim AS', *Jurnal Sumbula*, 1.2 (2016).Hal 188

mudah untuk memberi kepada orang lain selalu ingin membuat orang lain bahagia.

d) Manfaat Membangun Kecerdasan Spiritual

- 1) SQ telah “menyalakan” manusia untuk menjadi manusia apa adanya sekarang dan memberi potensi untuk “menyalakan lagi” untuk tumbuh dan berubah, serta menjalani hidup lebih lanjut evolusi potensi manusiawi.
- 2) Untuk menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, atau spontan.
- 3) Untuk berhadapan dengan permasalahan eksistensial, yaitu saat merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran dan masalah akibat penyakit dan kesedihan.
- 4) Pedoman saat berbeda pada masalah yang paling menantang.
- 5) Untuk menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama.
- 6) Untuk menyatukan hal-hak yang bersifat interpersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri sendiri dan orang lain.

- 7) Untuk mencapai perkembangan diri yang lebih utuh karena setiap orang memiliki potensi untuk itu.
- 8) Untuk berhadapan dengan masalah baik dan jahat, hidup dan mati, dan nasal-usul sejati dari penderitaan dan keputusan manusia.

e) **Membangun Kecerdasan Spiritual**

Untuk mengoptimalkan kecerdasan spiritual dapat dengan upaya sebagai berikut:⁴³

- 1) Menggunakan aspek spiritual dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan makna dan nilai
- 2) Dengan melalui pendidikan agama
- 3) Melatih diri untuk melihat sesuatu dengan mata hati

3. Berpikir Kritis

a. Sejarah Berpikir Kritis

Percakapan dapat memberatkan antara anggota masyarakat sering kali membosankan dan monoton. Setiap individu memiliki 'titik lengket' yang berbeda dan setiap individu menginginkan pendengaran. Apakah cacat dasar ini

⁴³ Al Anhar, 'Pendidikan Islam Dalam Membangun Kecerdasan Spiritual', *Dinar Jurnal*, 2.2 (2021).

melekat pada semua bahasa dan pembelajaran? Atau apakah ketidakcakapan ini merupakan mabuk dalam budaya yang diterima dengan mudah oleh orang-orang, selamanya?

Aspek di dalam masyarakat ini memiliki konjugasi yang dipakai oleh Socrates (apa maksud Anda telah menggantung sejak saat itu?) dalam melakukan penyelidikan dan menganalisis kekeliruan yang tersimpan di balik sebuah ucapan kosong. Keyakinan yang tidak sesuai dan sering terbukti membuat diri meraka tersandung dan argumen yang terbantuk banyak yang tidak memiliki dasar realistis tampaknya menjadi hal yang lumrah. Tak perlu dikatakan, tidak ada arah khusus dalam argumen dan maknanya tetap sejelas air berlumpur.

Hasil analisis ini adalah Socrates mengemukakan dengan tegas bahwa tidak ada gunanya bergantung pada 'otoritas' dalam kesadaran penuh atau informasi yang dapat dipercaya.

Menggunakan demonstrasi, ia memunculkan kebingungan total dan perilaku irasional yang ditunjukkan oleh seseorang yang memegang posisi tinggi di dalam masyarakat. Dalam memasukkan ide ke pemikiran kita sebagai keyakinan, jalan ke depan dia menyatakan dengan cara penyelidikan mendalam tentang pertanyaan eksplisit tentang subjek tersebut

Socrates bersikeras dalam mengesampikan ide-ide yang tidak memberikan sebuah penjelasan yang rasional, meskipun sangat membantu dalam kepentingan orang atau melayani untuk menghibur orang yang mencari jalan ke depan. Orang-orang memiliki kualitas egosentris yang tidak diinginkan, yang bisa membuat mereka bisa salah dalam memilih.

Ketika menganalisis, ia menelusuri implikasi yang lengkap dari sebuah gagasan yang diungkapkan dan tindakan yang menyertainya. *Socrates Questioning* dengan begitu menjadi dasar dari agenda berfikir kritis. Dalam hal ini seseorang perlu mempelajari konsep-konsep dasar, selangkah dari selangkah, dengan mempertimbangkan asumsi yang dipakai dan bagaimana gagasan itu terbentuk dan juga dasar dari gagasannya. Melalui *Socrates Questioning*, kita perlu memahami konsistensi logis untuk mencapai kejelasan.

Dalam hisitoris pemikiran kritis datang penerusnya yaitu Plato dan Aristoteles. Semua skeptis Yunani menggaris bawahi fakta bahwa dalam segala sesuatu berbeda dari manifestasi eksternal mereka. Plato menyimpan sebuah catatan uacapa Socrates, itulah mengapa kita tidak tahu banyak tentangnya. Tradisi Yunani dengan demikian membantu mendirikan landasan untuk mencari cari berpikir yang komprehensif namun responsif terhadap sebuah argumen, dan membantu berfikir

sistematis. Orang bisa dapat melihat realitas yang lebih dalam dan tidak tertipu oleh kesan-kesan yang dangkal. Dalam hal ini orang perlu berpikir lebih dalam dan tidak mudah berpengaruh oleh kesan pertama.⁴⁴

b. Pengertian Berfikir Kritis

Berpikir adalah proses alami namun tidak dapat diabaikan begitu saja, melainkan harus dikembangkan⁴⁵. Sedangkan Paul dan Elder berpendapat berpikir kritis adalah menjadi seorang pemikir yang lebih baik dalam aspek kehidupan (sebagai konsumen warga, karir, teman, orang tua), mempunyai keterampilan inti yang efektif; kemdian dapat mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dan mengatasinya.⁴⁶

Secara singkat, berpikir adalah mengolah informasi secara mental atau secara kognitif. Secara lebih formal, berpikir adalah menyusun ulang atau merubah kognitif baik dalam hal informasi dari lingkungan maupun dari simbol-simbol yang disimpan dalam *long-term memory*.⁴⁷

⁴⁴ Oseven, Egle, "Berpikir Kritis : Strategi Membuat Keputusan, Meningkatkan Intuisi Dan Berpikir Lebih Cerdas",

https://books.google.co.id/books?id=R2JbEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=sejarah+berpikir+kritis&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=sejarah%20berpikir%20kritis&f=false

⁴⁵ Retnawanti, Djidu, Kartianom, Apino, & Anazifa, 2018 hlm. 321

⁴⁶ Lin, Chen, & Liu, 2017 hlm 32.

⁴⁷ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2014).hal 103

Berfikir bagi siswa pada hakikatnya merupakan sebuah kemampuan dalam menyeleksi dan menganalisis bahkan mengkritik pengetahuan yang telah di dapatkan. Berfikir juga tidak lepas dari usaha dalam mengadakan penyesuaian pemahaman atas informasi baru yang telah diterima dengan informasi yang sudah diamilikinya sebagai pengetahuan.⁴⁸

Berpikir (*thinking*) merupakan perilaku kognitif dalam tingkat yang lebih tinggi. Dapat dikatakan demikian sebab dalam berpikir merupakan bentuk pengenalan dengan merubah sejumlah konsep terutama dalam tatanan konsep abstrak. Dengan demikian, kemampuan berpikir mungkin dapat dilakukan jika telah mempunyai konsep-konsep tertentu dan ditunjang oleh dengan daya nalar yang kuat. Tingkat daya nalar dan penguasaan konsep dengan daya abstraksi tertentu merupakan dua hal yang menjadi landasan utama dalam kemampuan berpikir.

Ada beberapa pendapat menurut para ahli mengenai berpikir. Plato mengemukakan bahwa berpikir adalah berbicara dalam hati. Selanjutnya ada pendapat yang lebih menekankan kepada tujuan berpikir, yaitu yang mengatakan berpikir adalah

⁴⁸ Muhammad dan Novan Ardy Wiyani Irham, *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).hal 42

meletakkan hubungan antara bagian-bagian dalam pengetahuan kita.⁴⁹

Pada dasarnya berpikir hanya dilakukan oleh orang yang sedang mengalami *problem* atau permasalahan, baik dalam bentuk soal ujian, kehilangan orang tua, pengambilan keputusan, dan lain sebagainya. Dengan begitu, kata lain dari berpikir merupakan proses psikologi dengan melibatkan beberapa proses mental yang kompleks dan mempunyai harapan dapat menghasilkan solusi dari sebuah persoalan yang sedang dihadapinya.

Dalam proses berpikir diawali dengan pembentukan pengertian, kemudian diteruskan dengan pembentukan pendapat dan diakhiri oleh penarikan kesimpulan atau keputusan. Cepat atau lambatnya berpikir bagi individu sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar terutama dalam jenis pemecahan masalah yang dihadapi.

Sedangkan arti dari kritis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu genting, gawat dalam keadaan kritis; keadaan yang menentukan berhasil atau gagalnya sebuah usaha, tajam dalam mengkritisi.⁵⁰

⁴⁹ Sumadi Suryabatra, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2013).Hal 54

⁵⁰ Umi dkk Chulsum, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kashiko, 2006).hal 369

Baru-baru ini, beberapa ahli psikolog dan pendidik mulai mempelajari kemampuan-kemampuan anak dalam berpikir secara kritis. Memang dalam wacana psikolog dan pendidikan, berpikir kritis bukanlah tergolong sebuah ide yang baru. Hal ini dapat dibuktikan dengan ide yang diusulkan dari seorang pendidik terkenal yaitu John Dewey tentang pentingnya melatih siswa dalam berpikir secara reflektif, kemudian psikolog ternama Max Wetheimer telah membicarakan arti penting dalam berpikir produktif. Namun, belakangan ini ada beberapa ahli psikolog dan pendidikan mulai memfokuskan perhatiannya terhadap pemikiran kritis dan menempatkannya sebagai aspek perkembangan kognitif yang sangat penting.⁵¹

Dalam hal ini para ahli mengkaitegorikan dua macam berpikir yang berbeda dengan yang lainnya yaitu berpikir menggunakan otak kiri dan berpikir menggunakan otak kanan.

Berpikir kritis lebih bersifat ke kiri dengan mengfokuskan pada menganalisis dan mengembangkan berbagai kemungkinan yang ada. Berpikir kritis adalah berpikir untuk:⁵²

- a) Bertanya dan verifikasi
- b) Membandingkan dan mempertentangkan berbagai gagasan yang ada

⁵¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

⁵² Mohammad Surya, *Psikologi Pendidik*, 45.

- c) Memperbaiki dan memperhalus
- d) Menyaring, memilih serta mendukung gagasan
- e) Membuat keputusan dan pertimbangan
- f) Menyediakan sebuah landasan untuk suatu tindakan

Berpikir kritis adalah realisasi perilaku belajar terutama yang berkaitan dengan pemecahan dari sebuah permasalahan. Dalam hal ini berpikir kritis siswa dituntut menggunakan strategi kognitif tertentu yang tepat dalam menguji kecakapan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah dan mengatasi kesalahan atau kekurangan.⁵³ Kemampuan ketika menganalisis dan mengevaluasi informasi yang telah didapat dari hasil pengamatan, pengalaman, penalaran ataupun komunikasi yaitu untuk memutuskan apakah informasi tersebut bisa dipercaya sehingga dapat memberikan sebuah kesimpulan yang rasional dan benar.

Berpikir kritis berarti belajar cara bertanya, kapan bertanya, dan apa metode penalaran yang harus dipakai. Siswa dapat berpikir kritis dengan cara bernalar sehingga dapat mengetahui sejauh mana ia mampu menguji pengalamannya, mengevaluasi pengetahuan, ide-ide dan mempertimbangkan argumen sebelum mencapai suatu justifikasi yang sama. Ketika

⁵³ Muhib bin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2003).hal 132

menjadi pemikir yang kritis juga meliputi pengembangan sikap-sikap tertentu seperti keinginan dalam bernalar, keinginan dalam ditantang, dan hasrat dalam mencari sebuah kebenaran.

Tahap awal dari berpikir kritis adalah fokus dalam masalah atau mengidentifikasi masalah dengan baik, mencari tahu apa masalah yang sebenarnya dan bagaimana cara membuktikannya. Tahap selanjutnya adalah memformulasi argumen-argumen serta mencari bukti yang menunjang kesimpulan, sehingga kesimpulan dapat diterima atau dengan kata lain alasan yang dapat diberikan harus tepat dan sesuai dengan fakta. Situasi merupakan hal penting yang harus diperhatikan ketika berpikir kritis karena aktifitas berpikir juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan atau situasi yang ada disekitar. Bukan hanya itu saja, istilah-istilah yang dapat digunakan dalam suatu argumen harus jelas sehingga kesimpulan dapat dibuat dengan tepat dan hal penting terakhir yang harus dilalui adalah memeriksa secara menyeluruh apa yang sudah ditemukan, dipelajari dan disimpulkan.⁵⁴

Berpikir kritis adalah jenis berpikir yang memiliki nilai atau sifat yang positif dalam kegiatan belajar. Alec Fisher berpendapat bahwa dalam tradisi berpikir kritis sudah lama dan

⁵⁴ Rifa'atul Mahmuzah, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik SMP Melalui Pendekatan Problem Posing', *Peluang*, 4.1 (2015).hal 65

masih terus dikembangkan. Dalam berpikir kritis sudah dijelaskan bahwa menuntut interpretasi dan evaluasi terhadap observasi, komunikasi, dan sumber-sumber informasi lainnya. Ia juga menuntut keterampilan dalam memikirkan sebuah asumsi-asumsi, dalam mengajukan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang sangat relevan, dalam menarik implikasi-implikasi singkatnya dan dalam memikirkan dan memperdebatkan isu-isu yang bermunculan secara terus menerus.⁵⁵

Kemampuan berpikir kritis dibagi menjadi lima kategori yaitu :

- a) Mampu merumuskan inti permasalahan yang ada dengan cara mencari jawaban yang jelas dari setiap pertanyaan.
- b) Mampu mengungkapkan fakta yang sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan sebuah masalah, meliputi: berusaha untuk mengetahui informasi dengan tepat, memakai sumber yang memiliki kredibilitas dan menyebutkannya, memahami tujuan yang asli dan mendasar.
- c) Mampu memilih argumen yang logis, relevan dan akurat, meliputi: argument atau mencari sebuah alasan, berusaha agar tetap relevan dengan ide utama, berpikir dan bersikap

⁵⁵ Alec Fisher, *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 2008).hal 13

secara sistematis dan teratur dengan memperhatikan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.

- d) Mampu mengetahui bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda, meliputi: alternatif jawaban, mengambil sikap ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu, mencari penjelasan sebanyak mungkin apabila diperlukan atau memungkinkan.
- e) Mampu menentukan sebuah akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan, meliputi: memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan, bersikap dan berpikir dengan terbuka.⁵⁶

Rendahnya kemampuan dalam penalaran dan berpikir kritis siswa berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Dalam persoalan rendahnya kemampuan penalaran dan berpikir kritis siswa ini, tidak lepas dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Proses pembelajaran biasa ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali dan bisa menemukan sendiri konsep-konsep. Sehingga bisa disimpulkan bahwa berpikir kritis adalah sebuah pemikiran yang bertujuan dalam memecahkan masalah secara mendalam dengan menganalisis masalah dan mencari sebuah informasi bukti-bukti

⁵⁶ Fahrudin, *Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012).hal 3

yang valid sebagai jawaban dari masalah tersebut. Seseorang yang berpikir kritis harus bisa mempertahankan jawaban serta memilih gagasan yang telah disampaikan oleh orang lain dengan alasan dan dasar yang sangat kuat.

c. Karakteristik Berpikir Kritis

Pierce and Associates dalam Desmita menyatakan bahwa karakteristik yang diperlukan untuk berpikir kritis, yaitu: kemampuan dalam menarik sebuah kesimpulan dari pengamatan, kemampuan dalam mengidentifikasi asumsi, kemampuan dalam berpikir secara deduktif, kemampuan dalam membuat interpretasi yang logis, kemampuan dalam mengevaluasi argumentasi mana yang lemah dan mana yang kuat.⁵⁷

Dalam buku Desmita, Seifert & Hoffnung menyebutkan beberapa komponen pemikiran kritis, yaitu: ⁵⁸

- a) *Basic operation of reasoning*. Berpikir secara kritis seseorang harus mempunyai kemampuan dalam menjelaskan, mengeneralisasi, dapat menarik kesimpulan deduktif, dan merumuskan langkah-langkah logisnya lainnya secara manual.

⁵⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Siswa*, 154.

⁵⁸ *Ibid*, 155.

b) *Domain-specific knowledge*. Seseorang harus mempunyai pengetahuan dalam terhadap topik atau konten masalah yang akan dihadapi. Untuk memecahkan konflik pribadi, seseorang harus mempunyai konflik tersebut. Maka ketika akan memecahkan suatu masalah maka orang tersebut harus mengenali terlebih dahulu apa masalah yang dihadapi dengan mencari sebuah informasi.

c) *Metacognitive knowledge*. Pemikiran kritis yang efektif mengharuskan untuk memonitor ketika ia mencoba untuk benar-benar memahami suatu ide, menyadari kapan ia membutuhkan informasi baru, dan merencanakan bagaimana ia dapat dengan mudah mengumpulkan dan mempelajari informasi tersebut.

d) *Values, beliefs, and dispositions*. Berpikir secara kritis berarti melakukan sebuah penilaian secara fair dan objektif.

Berarti ada sebuah keyakinan diri bahwa pemikiran benar-benar mengarah kepada solusi. Ini juga dapat berarti ada semacam disposisi yang prosisten dan reflektif dalam berpikir.

Diantara karakteristik pemikir kritis adalah melawan manipulasi, jujur kepada diri sendiri, selalu bertanya, dapat mengatasi kebingungan, mendasarkan penilaian pada bukti dan

mencari sebuah hubungan antar topik. Adapun karakteristik lain yang memiliki hubungan dengan berpikir kritis yang disampaikan oleh Beyer secara lengkap dan jelas pada buku *Critical Thinking* seperti yang dikutip oleh Nurotun Mumtahanah, yaitu:⁵⁹

a) Watak (*dispositions*). Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mempunyai watak atau sikap skeptis, sangat terbuka, menghargai berbagai data dan pendapat. Yang dimaksud watak sikap skeptis ialah sikap yang tak mudah percaya dalam sebuah informasi-informasi yang di terima, orang yang berpikir kritis akan mencari tahu terlebih dahulu kebenarannya dan bersifat terbuka dan menghargai pendapat orang lain.

b) Kriteria (*criteria*). Ketika berpikir kritis harus mempunyai pedoman atau kriteria. Apabila akan menerapkan standarisasi maka haruslah memiliki dasar kepada relevansi, fakta-fakta, berlandaskan sumber yang kredibel, teliti, bebas dari logika yang keliru, logika yang konsisten, dan dapat mempertimbangkan dengan matang. Sehingga seseorang yang akan berpikir kritis harus mempunyai kriteria sebagai standarisasi fakta-fakta yang dapat

⁵⁹ Nurotun Mumtahanah, 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Cooperative Learning Dalam Pembelajaran PAI', *Al Hikmah Studi Keislaman*, 3.1 (2013).Hal 66

dianggap benar atau tidak. Misalnya ketika kita akan mencari teori dalam suatu buku maka harus dipastikan bahwa buku tersebut memenuhi standarisasi yang sudah ditentukan.

c) Argumen (*argument*). Argumen ialah pernyataan yang dilandasi oleh data-data artinya argumen yang disampaikan tidak boleh hanya berdasarkan asumsi pribadi saja. Misalnya ketika seseorang akan menyampaikan argumen dari sebuah masalah yang terjadi, dia harus memberikan alasan serta bukti-bukti yang telah disampaikan dari berbagai sumber yang bisa dipertanggung jawabkan kevalidannya.

d) Pertimbangan atau pemikiran ialah kemampuan dalam merangkum kesimpulan dari satu atau beberapa premis. Setelah mencari berbagai sumber untuk menjawab dari sebuah masalah, seseorang yang berpikir kritis harus bisa memilih data yang valid kemudian merangkumnya agar menjadi kesimpulan yang jelas dan mudah digahami bagi orang lain.

e) Sudut pandang (*point of view*). Sudut pandang ialah cara memandang atau kata lainnya menafsikan dunia ini, yang akan menentukan konstruksi makna. Seseorang yang

berpikir kritis akan memandang sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang tidak sama.

- f) Prosedur penerapan kriteria (*procedures for applying criteria*). Prosedur penerapan berpikir kritis sangatlah kompleks dan prosedural. Prosedur ini meliputi merumuskan permasalahan, menentukan keputusan yang diambil dan mengidentifikasi perkiraan-perkiraan.

Karakteristik adalah kualitas tertentu yang hanya dimiliki seseorang atau ciri khas dari seseorang, maka seorang pemikir kritis harus memenuhi beberapa karakteristik diatas sebagai pembeda antara kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan berpikir yang lainnya. Dari sini peneliti menyimpulkan karakteristik berpikir kritis adalah mampu menganalisis sebuah masalah dari beberapa sudut pandang, mencari sebuah jawaban dengan sumber-sumber yang bisa dipertanggung jawabkan kevalidannya, menghargai pendapat orang lain dan dapat memilah mana pendapat yang benar dan yang salah, dapat menarik kesimpulan dari berbagai jawaban, serta menunjukkan data-data dalam memberikan jawaban akan masalah tersebut.

d. Indikator Berpikir Kritis

Dalam buku milik Nurotun Mumtahanah, Ennis mengidentifikasi 12 indikator berpikir kritis yang di kelompokkan dalam lima besar aktivitas sebagai berikut.⁶⁰

a) Memberikan penjelasan sederhana contohnya memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan dan bertanya, serta menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan atau pernyataan.

b) Membangun kemampuan dasar yang terdiri atas mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak dan mengamati serta mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.

c) Menyimpulkan kegiatan yang mendeduksi atau mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi atau

mempertimbangkan hasil induksi dan membuat serta menentukan nilai pertimbangan. Deduksi ialah proses pengambilan sebuah kesimpulan dari keadaan umum ke dalam keadaan sedangkan induksi ialah penarikan sebuah kesimpulan dari keadaan khusus ke dalam keadaan khusus.

d) Memberikan penjelasan lanjut yang terdiri atas mengidentifikasi istilah-istilah dan definisi serta

⁶⁰ Ibid., 68.

menidentifikasi asumsi artinya, seseorang yang berpikir kritis harus bisa menelaah apabila terdapat istilah-istilah yang memerlukan definisi agar bisa dijelaskan secara gamblang kemudian meneliti lebih lanjut akan asumsi yang diberikan orang lain dengan mencatat data serta informasi yang penting.

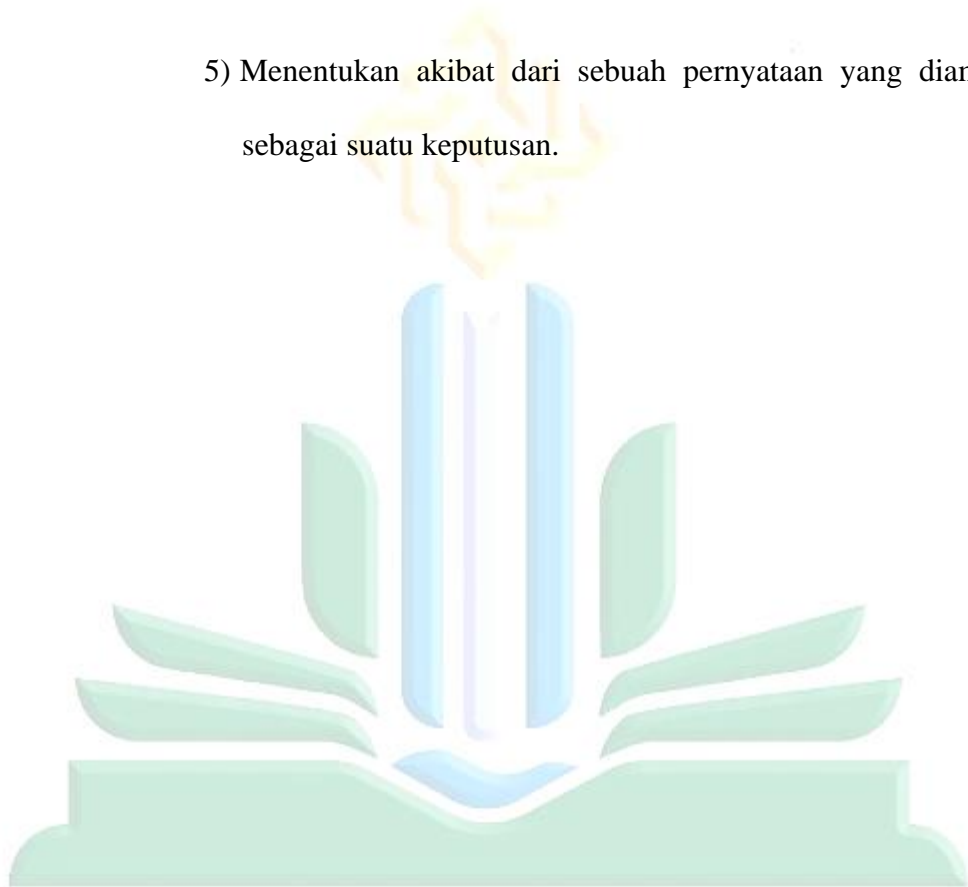
- e) Mengatur strategi dan teknik yang terdiri dalam menentukan tindakan dan berinteraksi dengan orang lain. Misalnya tidak menyala ketika orang lain menyampaikan pendapatnya kecuali ketika sudah dipersilahkan menyampaikan argument dengan sederhana, jelas dan santun.

Indikator-indikator diatas dalam prakteknya dapat bersatu membentuk suatu kegiatan atau terpisaj-pisah hanya beberapa indikator saja. indikator kemampuan berpikir kritis dapat dianalisis melalui aspek-aspek perilaku yang diungkapkan dalam definisi berpikir kritis.

Dari indikator diatas dapat di simpulkan bahwa indikator kemampuan berpikir kritis tersebut meliputi:

- 1) Merumuskan pokok-pokok penting permasalahan.
- 2) Dapat mengungkap fakta yang dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah.

- 3) Memilih argumen logika, relevan, dan akurat.
- 4) Mendeteksi bias berdasarkan pada sudut pandang yang berbeda.
- 5) Menentukan akibat dari sebuah pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai suatu masalah menggunakan metode ilmiah.⁶¹ Sedangkan pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan dan kegunaan tersebut berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah dan tujuan ilmiah.⁶²

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.⁶³

Jenis penelitian ini pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang

⁶¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2014) hal 4

⁶² *Ibid*, Hal 2

⁶³ Zuchri Abdusamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021).hal

sedang berlangsung maupun pada masa lampau.⁶⁴ Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan. Disini peneliti hanya perlu menggambarkan realitas objek yang diteliti secara baik, utuh, jelas dan sesuai dengan fakta yang tampak saat dilihat dan didengar, tidak mengada-ngada apalagi memanipulasi variabel sebagaimana pada metode eksperimen.

B. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi jalan Cemara Lingkungan Krajan, Kelurahan Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur 68419. Dengan ini peneliti akan meneliti penerapan program pembelajaran tadabur alam dalam membangun

kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis. Alasan peneliti mengadakan penelitian di sekolah ini karena sekolah ini mempunyai banyak program pembelajaran salah satunya yaitu program pembelajaran tadabur alam (outdoor learning). Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi menekankan siswanya untuk seimbang dalam mencari ilmu, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah meyakini diri untuk melangkah

⁶⁴ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).hal 36

bahwa pendidikan yang hakiki adalah sebuah perpaduan antara kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional(EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Selain itu sekolah ini juga mempunyai program wajib shalat dhuha sebelum melaksanakan pembelajaran, dan juga menghafal al-Qur'an setiap harinya dalam upaya untuk meningkatkan dan menguatkan spiritual siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan narasumber atau partisipan atau informan yang mewakili dirinya sendiri yang dapat memberikan informasi terkait data yang akan dicari. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁶⁵ Hingga dengan demikian informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang dianggap bersangkutan dan memahami tentang tujuan yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun informan yang dipilih sebagai subyek penelitian berasal dari sumber data *primer* dan data *sekunder*.

⁶⁵ *Ibid*, hal 8

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁶ Data Primer disini bisa dikatakan sebagai sejumlah keterangan dan fakta yang dilihat dan didengar secara langsung oleh peneliti.

Berikut yang termasuk dalam sumber data primer:

- a. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi (Bapak Area Sabath Zaffatah)
- b. Waka Kesiswaan (Ibu Siti Nur Kholifah)
- c. Waka Kurikulum (Bapak Nurul Hidayat)
- d. Guru PAI dan BP (Bapak Muhammad Rosyid Ridlo)
- e. Siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi (Iqbal Ridho Attaqy Susanto, Andika

Firmansyah, Erlita Adinatasya, Nabila Aisyah

2. Data Skunder

Sumber data skunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat

⁶⁶ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosdakarya:2006), hal 157

orang lain atau dokumen.⁶⁷ Berikut yang termasuk dalam sumber data sekunder:

- a. Profil dan Sejarah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
- b. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
- c. Tujuan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
- d. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
- e. Denah Lokasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
- f. Struktur Lembaga Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
- g. Data Tenaga Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
- h. Sarana Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi

⁶⁷ Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosdakarya:2006), hal 159

- i. Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁸ Apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung berbagai kondisi yang terjadi di lapangan penelitian. Dalam buku Sugiyono dijelaskan macam-macam observasi dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:⁶⁹

- 1) Observasi partisipatif
- 2) Observasi terstruktur
- 3) Observasi tak berstruktur

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 104

⁶⁹ *Ibid* hal. 227-228

Dalam pelaksanaan dilapangan, peneliti menggunakan observasi partisipatif moderat, dimana peneliti turut ikut serta dalam kegiatan tetapi tidak lengkap ikut pada semua kegiatan. Metode observasi ini adalah metode pokok yang digunakan penulisan dalam mengumpulkan data dan mengamati secara langsung dilapangan penerapan program pembelajaran tadabu alam dan dampaknya bagi kecerdasan spiritual dan kemampuan berpiir kritis siswa. Dari hasil observasi ini, maka pengaruh dari penerapan program pembelajaran tadabur alam membangun kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa inilah yang akan penulis amati secara jelas, untuk selanjutnya digunakan sebagai data empiris dari lapangan yang akan di analisis. Peneliti ikut serta mengamati objek yang diteliti dan juga terlibat dalam beberapa kegiatan yang diamati. Adapun yang telah diperoleh oleh peneliti dari kegiatan observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran keadaan fisik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.
- b. Penerapan program pembelajaran tadabur alam dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga didapat susunan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan menggali informasi dari narasumber lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana dalam hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Menurut Djamat wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (narasumber).⁷⁰

Wawancara dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilaksanakan lebih bebas daripada wawancara terstruktur yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

⁷⁰ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hal 75.

- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara namun peneliti tidak terkait dengan pedoman wawancara dan lebih bebas dalam berkomunikasi agar bisa mendapatkan data yang lebih mendalam sehingga informan bisa memberikan data berupa pendapat dan ide-idenya lebih bebas dan terbuka. Adapun data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara ini adalah:

- a. Penerapan program pembelajaran tadabur alam siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.

- b. Penerapan program pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi

- c. Penerapan program pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dilapangan bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dengan demikian yang dimaksud metode dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.⁷¹

Hasil penelitian observasi dan wawancara akan, lebih kredibel dapat dipercaya, hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung dengan foto yang mencerminkan keadaan asli.

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini dapat berupa gambar, agenda kegiatan, berkas arsip biografi, catatan sejarah dan lain-lain. Adapun data yang telah diperoleh dari kegiatan dokumentasi antara lain, yaitu:

a. Gambaran umum Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi

b. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi

⁷¹ *Ibid* hal 240

- 
- c. Profil Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
 - d. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
 - e. Denah lokasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
 - f. Struktur lembaga Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
 - g. Data tenaga pendidik Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
 - h. Data siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
 - i. Dokumentasi lain yang relevan dengan penelitian ini dari berbagai sumber yang diakui valid.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri

maupun orang lain.⁷² Analisis yang akan digunakan peneliti kali ini adalah analisis di lapangan model Miles and Huberman. Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data collection, data reduction, data display, conclusion drawing/verification*.⁷³

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada saat penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi partisipatif moderat, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). pengumpulan data dilakukan sehari-hari bahkan mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam sehingga dengan demikian peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

⁷² *Ibid*, hal 159

⁷³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).hal 246-253

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapat saat di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian yang dilakukan semakin banyak pula data yang didapat. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Tahap reduksi ini, peneliti akan memilih data dengan memfokuskan pada penerapan program pembelajaran tadabur alam dalam meningkat kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis. Hasil dari program pembelajaran tadabur alam untuk mengembangkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis adalah mengetahui penerapan program pembelajaran tadabur alam, untuk mengetahui sejauh mana kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mensyukuri nikmat Allah melalui keindahan alam.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman berpendapat “*the most frequent form of display*

data for qualitative research data in the past has been narrative text.” Yang paling digunakan saat penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasar pada apa yang telah dipahami. Sehingga dihasilkan data tentang program pembelajaran tadabur alam dalam membangun kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa.

4. *Conculsion Drawing/ verification* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan ini didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah mereduksi, dan menyajikan data Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu verifikasi data. Dimana penerapan program pembelajaran tadabur alam dapat membangun kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi, dapat mendidik jiwa keimanan dalam

mengenali alam sekitar bahwa ada yang menciptakan dan lebih kritis dalam mengamati alam sekitar.

F. Keabsahan data

Keabsahan data adalah usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan menguji benar atau tidaknya data dari hasil penelitian agar adada yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁷⁴

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.⁷⁵

Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan wawancara terhadap sumber atau informan yang dapat dipercaya seperti kepala sekolah, tenaga pendidik dan siswa-siswi yang ada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi. Sedangkan triangulasi teknik akan digunakan peneliti untuk mengecek data yang

⁷⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hal 274

⁷⁵ Sugiyono, *Metodologi penelitian kualitatif*, hal 191

diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan fakta terkait penerpan program pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi dan observasi yang telah diperoleh.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini peneliti menguraikan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, mulaidari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁷⁶

Adapun tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra Penelitian Lapangan

Tahap pra penelitian lapangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Adapun kegiatan tersebut yaitu:

⁷⁶ Tim Peyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020). Hal 48

a. Menyusun Rencana Penelitian

Rancangan penelitian ini memuat latar belakang masalah dan alasan melaksanakan penelitian, memilih lokasi penelitian, menentukan jadwal penelitian, rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum pelaksanaan dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian, mengetahui latar belakang objek penelitian dan segala keadaan yang diteliti.

c. Perizinan

Sehubungan dengan diadakannya penelitian di luar kampus yang merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini membutuhkan surat izin dengan prosedur peneliti memproses surat pengantar melalui aplikasi SALAMI FTIK Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin penelitian yang nantinya surat tersebut akan kami berikan kepada sekolah yang bersangkutan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Bnayuwangi

d. Menyusun Instrumen Penelitian

Kegiatan ini meliputi penyusunan pedoman wawancara dan menentukan informan siapa saja yang bisa memberikan data yang valid terkait penelitian, menyusun lembar kerja observasi dan membuat ceklist dokumentasi apa saja yang diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang diperoleh dilapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian. Peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data dalam penelitian. Adapun kegiatan dalam tahap pelaksanaan antara lain, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi atau pengamatan, wawancara terhadap narasumber atau informan dan dokumentasi sebagai bukti penelitian.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun maka dapat dilakukan analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Pada tahap ini peneliti mengolah data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menarik kesimpulan yang akan disusun ke dalam laporan penelitian.

3. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan kegiatan menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah Starta 1 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran objek penelitian adalah keterangan tentang kondisi lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi. Adapun data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah.

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi berdiri pada tanggal April 2016, sekolah ini berdiri dilatar belakang karena mengingat belum ada lembaga pendidikan Sekolah Menengah pertama di yayasan Al Uswah Banyuwangi. Yang dipelopori oleh yayasan Al Uswah sendiri dengan pengurusan yayasan sebagai berikut:

a. Bapak Karyono Ketua Yayasan

b. Bapak Dani Sekertaris

c. Para pembina yayasan

Selanjutnya, dalam sidang pengurus pertama, memutuskan dan menetapkan Bapak Area Sabath Zafattah sebagai kepala sekolah dan Ibu Siti Nur Kholifah sebagai wakil kepala sekolah. Jumlah tenaga

pendidik sebanyak 5 orang yaitu: dengan siswa sebanyak 20 siswa. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari dalam satu kelas di gedung sekolah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.

Dari tahun ketahun siswa dan tenaga pendidik terus bertambah. Peningkatan siswa yang paling pesat ialah pada tahun 2020 dengan jumlah 66 siswa. Sekolah selalu mempromosikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi dengan program-program sekolah yang menarik minat masyarakat.⁷⁷

2. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi

Secara geografis letak Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi berada di Lingkungan Beran Kelurahan Kebalenan ± 3km dari pusat kota dan berada tidak jauh dari POLRESTA Banyuwangi. Kepemilikan tanah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi secara legalitas sebagai berikut:⁷⁸

- a. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- b. Status Tanah : Wakaf
- c. Luas Lahan/Tanah : 3000m²

⁷⁷ SMPIT Al Uswah Banyuwangi, "Sejarah Sekolah", 16 Maret 2023

⁷⁸ SMPIT Al Uswah Banyuwangi, "Data Letak Geografis Sekolah", 16 Maret 2023

3. Profil Sekolah

Tabel 4. 1
Data Profil Sekolah⁷⁹

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	: SMP Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi
NPSN/NSS/NIS	: 69947904
Jenjang Pendidikan	: SMP
Alamat Sekolah	: Jl.Cemara Dusun Krajan, Kebalenan, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi
Kode Pos	: 68417
Data Pelengkap	
SK Pendirian Sekolah	: 421.3/2775/429.101/2016
Tanggal SK Pendirian	: 2016-06-14
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 503/81/429.113/2019
Tgl. SK Izin Operasional	: 2019-07-08
Nomor Rekening	: 27048145
Nama Bank	: BANK JATIM
Kontak Sekolah	
Nomor Telepon	: 081330036566
Email	: spitalusba@gmail.com

⁷⁹ SMPIT Al Uswah Banyuwangi, "Data Profil Sekolah", 16 Maret 2023.

4. Visi & Misi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi

Adapun visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi, antara lain sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi sekolah Islam percontohan yang melahirkan generasi Sholih, Sehat, Cerdas dan Berkarakter.

b. Misi

- 1) Membimbing siswa untuk mewujudkan pribadi berakhlak Islami dengan karakter sehat, cerdas dan memiliki kreatifitas serta kemandirian, kepemimpinan life skill.
- 2) Menyelenggarakan proses pendidikan berwawasan lingkungan yang produktif dengan menerapkan prinsip transparasi, efesien, akuntabel, partisipatif dan *continues improvement*.
- 3) Melaksanakan prinsip *learning and growing* dalam pembinaan tenaga akademik, pengembangan institusi dan sarana prasarana.
- 4) Bekerjasama dengan Yayasan, Wali Murid, Masyarakat, Civitas Akademika dan Pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu.

5) Menjadi lembaga dakwah berbasis pendidikan.

5. Keadaan Sarana & Prasarana Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi

Membahas keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi bisa dikatakan jauh berbeda dengan lembaga-lembaga lain pada umumnya, namun walaupun demikian lembaga ini selalu melakukan inovasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menambah sarana dan prasarana belajar siswa. Adapun data sarana prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi sebagai berikut.

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi sebagai berikut.

Tabel 4. 2
Data Sarana dan Prasarana Sekolah⁸⁰

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Kantor	1
3.	Aula	1

⁸⁰ SMPIT Al Uswah Banyuwangi, "Sarana dan Prasarana Sekolah", 16 Maret 2023.

4.	Asrama Putra	2
5.	Asrama Putri	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Laboratorium Komputer	1
8.	Kamar Mandi	15
9.	Kantin	1
10.	Komputer	20
11.	Papan Tulis	6
12.	Telivisi	11
13.	Proyektor	4

6. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu

Al Uswah Banyuwangi

Setiap lembaga atau suatu organisasi pasti didalamnya terdapat struktur organisasi yang berguna memperjelas hubungan antar pimpinan dan anggota yang dipimpinnya. Adapun struktur oragnisasi Sekolah Islam Terpadu al Uswah Banyuwangi tahun 2022/2023

Gambar 4. 1
Data Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Islam
Terpadu Al Uswah Banyuwangi⁸¹



7. Data Penagajar Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi

Guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi secara keseluruhan berjumlah 22 orang. Berikut keadaan tenaga pengajar Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.

⁸¹ SMPIT Al Uswah Banyuwangi, “Struktur Organisasi Sekolah”, 16 Maret 2023.

Tabel 4. 3
Data Guru dan Karyawan⁸²

NO.	NAMA GURU	L / P	JABATAN
	Area Sabath Zafatah, S.Pd	L	Kepala Sekolah
	Siti Nur Kholifah, S.Pd	P	Waka Kesiswaan
	Nurul Hidayat, S.Pd	L	Waka. Kurikulum dan Operator Sekolah
	Frida Febrianti S.Pd	P	Koordinator Qur'an
	Nikmatul Hamidah, S.Pd	P	Bendahara
	Ahmad Sodik Zunaedi, S.Pd	L	Sarana dan Prasarana
	Wulan Cahya, S.Pd	P	Wali Kelas 7A
	Muhammad Rosyid Ridlo, S.Pd	L	Mudir
	Riyan Alfi Maulana, S.Kom	L	Wali Kelas 9B
	Risa Farroh Maulida, S.Pd	P	Wali Kelas & Guru Bidang
	Dinda Ary Sandy Bayduri, S.S	P	Kasir, Guru Bidang
	Mohammad Abdur Rohim, S.Pd	L	Wali Kelas 7B
	Dewi Syarah Syahiddah, S.Pd	P	Wali Kelas 9A & Guru Bidang
	Achmad Ghofur	L	Wali Kelas 8C & Guru Bidang

⁸² SMPIT Al Uswah Banyuwangi "Data Guru dan Karyawan", 16 Maret 2023.

	Duratul Munawaroh, S.Pd	P	Guru Pendamping, Guru Ekskul & Musyrifah Asrama
	Danny Surga Saputra	L	Guru Pendamping & Musyrif Asrama
	Firman Fikri Saputra	L	Guru Pendamping & Musyrif Asrama
	Firdausia Hadi, S.E	P	Guru Pendamping & Guru Al-Qur'an
	Muhammad Hamam Miftahuniam, S.Pi	L	Wali Kelas & Musyrif Asrama
	Tri Muji Utami, S.Si	P	Guru Bidang
	Nurul Ardi Rosyidi, S.Pd.I	L	Guru Bidang

Sekolah merupakan sistem pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat secara demokratis. Sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu mengemban amanah masyarakat. Oleh karena itu, di bentuklah susunan kepengurusan komite madrasah. Adapun struktur pengurus komite Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.

8. Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi

Jumlah keseluruhan siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi berjumlah 171 siswa yang terdiri dari

43 siswa kelas VII, 59 siswa kelas VIII, dan 67 siswa kelas IX. Berikut ini adalah tabel data siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadun Al Uswah Banyuwangi.

Tabel 4. 4
Data Siswa⁸³

NO.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
	KELAS 7	22	23	43
	KELAS 8	39	20	59
	KELAS 9	38	29	67
	JUMLAH	99	72	171

B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian adalah bagian yang mengungkapkan data yang didapatkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian secara sistematis serta disesuaikan dengan fokus penelitian dan analisis data secara interaktif. Adapun analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi atau catatan lapangan, hasil wawancara dan dokumentasi. Sehingga dapat mudah dipahami dan data temuannya dapat disajikan kepada orang lain. Penyajian data ini mengacu kepada fokus penelitian.

⁸³ SMPIT Al Uswah Banyuwangi “Data Siswa SMPIT Al Uswah Banyuwangi”, 16 Maret 2023.

Setelah melalui proses pengumpulan data di lapangan yang menurut peneliti sudah dianggap *representative* untuk diberhentikan karena data yang diperoleh sudah dianggap layak dan sesuai dengan tujuan penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

1. Penerapan Pembelajaran Tadabur Alam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi

Lembaga Pendidikan SMPIT Al Uswah Banyuwangi, secara nyata telah menjadi lembaga yang berkualitas, terutama di bidang keagamaan atau *spiritual*. Hal ini terbukti dengan adanya program-program yang ada di sekolah salah satunya yaitu dengan pembelajaran tadabur alam. Program pembelajaran tadabur alam dilakukan satu semester sekali. Program ini dilakukan diluar kelas.

Program pembelajaran tadabur alam diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII yang diawali dengan berdo'a, shalat dhuha murojaah surah yang sudah dihafal oleh siswa. Kegiatan intinya yaitu siswa-siwi mengenal lebih dekat dengan alam. Pembelajaran tadabur alam ini setiap semesternya memiliki tema yang berbeda dan lokasi yang berbeda. Pembelajaran tadabur alam ini bisa dilaksanakan perjenjang kelas atau bisa saja dilakukan seluruh siswa dalam waktu yang sama dan tempat yang sama. Kegiatan pembelajaran tadabur alam yang dilaksanakan perjenjang ini yang mengkoordinasi adalah koordinator jenjang, wali kelas dan guru pendamping kelas dari menentukan

tempat, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Dan untuk kegiatan pembelajaran tadabur alam yang dilakukan seluruh siswa ini dikoordinasi bersama dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para anggota guru.

Menurut Kepala Sekolah SMPIT Al Uswah Banyuwangi, bapak Area Sabath Zafatah menjelaskan Bahwa:

“ program pembelajaran tadabur alam ini sama dengan program outdoor learning yang bertujuan agar siswa bisa lebih mengenal alam dan mengetahui bahwa kebesaran Allah SWT sangatlah luar biasa indah, dengan begitu dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, juga pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa juga lebih banyak bertanya karena dengan pembelajaran tadabur alam ini siswa melihat prakteknya secara langsung yang membuat siswa tertarik untuk mengetahui banyak hal. Dan juga pembelajaran tadabur alam yang ada di SMPIT Al Uswah Banyuwangi ini dengan dua metode yaitu metode perkemahan dan karyawisata.”⁸⁴

Tadabur alam dengan metode karyawisata. Metode karyawisata Program pembelajaran tadabur alam ini bertujuan untuk menunjang terwujudnya kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir

kritis siswa SMPIT Al Uswah Banyuwangi. Konsep pembelajaran tadabur alam ini sama dengan *Outdoor learning*. Maka peneliti berfokus pada program pembelajaran ini adalah metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk terjun langsung mengunjungi objek yang sesuai dengan materi pembelajaran dengan tujuan untuk memperluas wawasan siswa sehingga siswa memiliki gambaran keadaan secara langsung dengan demikian siswa dapat menumbuhkan motivasi untuk

⁸⁴ Bapak Area Sabath Zafatah, diwawancarai peneliti pada Selasa 14 Februari 2023.

lebih menggali pengetahuan yang masih kurang. Karena pembelajaran tadabur alam ini harus disesuaikan dengan tema pembelajaran untuk jenjang kelas VIII ini disesuaikan dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada BAB “Inspirasi Al-Qur’an: Melestarikan Alam dan Menjaga Alam”. Lalu kepanitian akan menentukan lokasi atau obyek akan dikunjungi oleh siswa yang tepat.

Model pembelajaran juga ditentukan agar pembelajaran Tadabur Alam ini berjalan sesuai dengan tujuan. Seperti yang telah diungkapkan bapak Nurul Hidayat bahwa:

“Pembelajaran Tadabur Alam ini sekolah menggunakan model pembelajaran kontekstual dengan tujuan siswa ini dapat memaknai pembelajaran yang telah mereka terima. Model pembelajaran ini juga berkaitan dengan kecerdasan spiritual siswa dengan begitu mereka dapat memaknai dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan pemikiran kritis siswa juga dapat meningkat dengan model pembelajaran kontekstual ini. Sehingga siswa dapat mengembangkan pemikiran kritis mereka dapat menambah wawasan lebih banyak lagi.”⁸⁵

Dari dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan dilapangan bahwa langkah awal yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menanamkan spiritual dan berpikir kritis saat pembelajaran tadabur alam pada siswa sebagaimana yang telah disampaikan oleh Waka Kesiswaan ibu Siti Nur Kholifah:

“Untuk pembelajaran tadabur alam dikemas ke arah spiritual dan berpikir kritis ini untuk kegiatan awalnya tidak harus menggunakan dalil-dalil tentang alam melainkan langsung praktek dilapangan agar siswa lebih bisa memaknai tentang kebesaran Allah yang telah

⁸⁵ Bapak Nurul Hidayat, diwawancarai peneliti pada Selasa 14 Februari 2023.

menciptakan alam semesta ini dengan seribu manfaat. Dengan praktik itu juga siswa lebih tertarik untuk lebih mendalami dengan begitu membuat anak lebih kritis dalam menanggapi hal-hal yang ada dilapangan. Contohnya ketika mereka kegiatan pembelajaran tadabur alam di pusat pembuatan batik yang menggunakan bahan pewarna alami yang berasal dari alam siswa lebih aktif dalam bertanya yang menandakan siswa tersebut kritis untuk mengetahui pengetahuan lebih banyak lagi yang belum ia ketahui.”⁸⁶

Dari hasil wawancara dengan ibu Kholif dan observasi peneliti bahwa penerapan program pembelajaran Tadabur Alam saat di lapangan tidak selalu dikaitkan dengan dalil Al-Qur’an melainkan membuat siswa lebih bisa mengamati, merenungi dan memahami apa yang telah mereka lihat. Dengan begitu siswa akan timbul ketertarikan siswa untuk mempelajari, menambah wawasan dan juga kan menjadikan siswa lebih aktif bertanya karena pembelajaran secara nyata yang mereka tidak pernah mendapat pembelajaran tersebut saat berada di kelas.

Kemudian ibu Siti Nur Kholifah juga menjelaskan tentang konsep-konsep pembelajaran tadabur alam yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa ditanamkan pada siswa, ibu Kholif mengatakan bahwa:

“Program pembelajaran ini sendiri sudah ada dan sudah diterapkan dari awal berdirinya sekolah ini. Karena program pembelajaran ini program yang diadakan yayasan. Untuk pengkonsepian pembelajaran tadabur alam ini sendiri dikonsep agar siswa-siwi mengetahui bahwa Allah menciptakan alam sudah begitu sangat indah sehingga siswa-siswi mengetahui bahwa mencari ilmu ini tidak hanya selalu didalam kelas. Alam juga menyimpan banyak pengetahuan yang bisa kita pelajari dari alam yang sangat indah.

⁸⁶ Ibu Siti Nur Kholifah, diwawancarai peneliti pada Rabu 22 Febuari 2023.

Konsep pembelajaran tadabur alam ini adalah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan alam sebagai sumber pembelajaran. Tadabur alam ini dalam setiap tahunnya memiliki tema tersendiri agar wawasan siswa lebih luas lagi. Dengan pembelajaran tadabur alam ini siswa lebih menyayangi lingkungan sekitar dan juga siswa diharapkan bisa mempraktikkan di lingkungan masyarakat.”⁸⁷

Berdasarkan pernyataan dari ibu Kholif tentang konsep pembelajaran tadabur alam diatas, disini melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti juga melihat dampak yang terjadi pada kecerdasan spiritual dan pemikiran kritis siswa salah satunya dalam konteks kecerdasan spiritual siswa lebih mencintai lingkungan, menjaga lingkungan dan memanfaatkan yang ada di lingkungan dengan baik. Selain itu juga dengan begitu siswa juga lebih peduli terhadap lingkungan sekitar utamanya tingkat kepedulian mereka pada sesama. Karena sekolah SMPIT Al Uswah Banyuwangi ini juga sekolah inklusi yang artinya didalamnya juga ada beberapa siswa berkebutuhan khusus yang memiliki *High Function* yang membuat teman-teman yang tidak berkebutuhan khusus harus bisa menjaga teman-teman istimewanya. Salah satu ciri bahwa meningkatnya kecerdasan spiritual siswa yaitu kemampuan bersikap fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif) dan tingkat kesadarn diri yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, program pembelajaran tadabur alam ini program yang sudah ada dari awal

⁸⁷ Ibu Siti Nur Kholifah, diwawancarai peneliti pada Rabu 22 Febuari 2023.

sekolah didirikan sehingga saat ini sudah menjadi tradisi serta menjadi salah satu program unggulan di SMPI Al Uswah Banyuwangi. Selain ini dasar dari program ini adalah salah satu perintah agama untuk menuntut dimana dan kapan saja, serta SMPIT Al Uswah Banyuwangi merupakan sekolah swasta yang lebih mengutamakan ilmu agama. Program pembelajaran Tadabur Alam di SMPIT Al Uswah Banyuwangi ini sudah direncanakan secara tersusun dan sistematis maka menerapkan model pembelajaran kontekstual yang bertujuan agar dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa lebih meningkat.

2. Penerapan Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.

Pada kegiatan pembelajaran penyampaian materi kepada siswa dapat disampaikan di dalam kelas atau diluar kelas. Penyampaian materi dapat dilakukan di luar kelas dalam kegiatan tadabur alam yang dimana kegiatan ini siswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dalam upaya pengembangan keterampilan dengan lingkungan dan masyarakat atau sering disebut *social skill*.

Berdasar pada tujuan tersebut maka diadakanlah kegiatan pembelajaran di Banyuwangi Park dengan tujuan mengenalkan budaya, wisata alam yang ada di Banyuwangi dan juga belajar tentang

sains dengan melihat simulasi terjadinya tornado dan masih banyak yang lain untuk menambah wawasan siswa. Kegiatan tersebut dijabarkan dalam rundown kegiatan berikut.

Tabel 4.5
Run Down Kegiatan⁸⁸

Waktu	Kegiatan	Keterangan
07.45-08.00	Berkumpul di Masjid Banyuwangi Park	Pembukaan
08.00-08.30	Sholat Dhuha berjamaah Al Ma'tsurat	
08.30-09.00	Pembagian tiket	Briefing tatib dan rundown
09.00-12.00	Eksplorasi Banyuwangi Park	Keliling wahana
12.00-12.30	Sholat dhuhur	
12.30-12.45	Penutupan	
12.45	Pulang	



Tabel diatas merupakan kegiatan program tadabur alam yang mana ditentukannya lokasi kegiatan disesuaikan dengan pembelajaran sebagai wawasan siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran tadabur alam yang telah disampaikan oleh bu Kholif yaitu:

“jadi untuk program tadabur alam ini bertujuan untuk mengajak siswa belajar dan bermain diluar lingkungan sekolah, tetapi tetap dengan tujuan untuk menambah wawasan baru siswa jadi pada tiap tahunnya tempat yang dipilih sebagai tempat pembelajaran tadabur alam selalu berbeda. Agar siswa tidak merasa bosan dapat selalu ekspor hal-hal yang baru ketika tempat yang dikunjungi berbeda. Untuk penentuan lokasi didiskusikan bersama waka kurikulum agar tetap berkaitan dengan pembelajaran disekolah.”⁸⁹

⁸⁸ SMPIT Al Uswah Banyuwangi “Run Down Kegiatan Program Pembelajaran Tadabur Alam SMPIT Al Uswah Banyuwangi”, 21 Maret 2023.

⁸⁹ Ibu Siti Nur Kholifah, diwawancarai peneliti pada Rabu 22 Febuari 2023.

Dalam penentuan tempat untuk tadabur alam dibentuk kepanitian untuk menentukan tempat dan menyusun kegiatan tadabur alam kepanitian yang sudah dibentuk terdiri dari gabungan wali kelas, guru pendamping dan guru mata pelajaran. Dari hasil rapat bersama tersebut maka dihasilkan tempat yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Karena di SMPIT Al Uswah Banyuwangi ini pembelajaran Tadabur Alamnya dilakukan Sependapat dengan itu bapak Rosyid juga mengungkapkan jika menentukan tempat juga tidak bisa asal-asalan akan tetapi harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal itu di ungkapkan oleh bapak Rosyid bahwa:

“Iya mbak pemilihan lokasi banyuwangi park itu sudah berdasarkan dengan pertimbangan bersama karena salah satu tempat baru dan juga disana juga cukup lengkap edukasinya dari mulai edukasi dengan praktek langsung, museum tentang gunung ijen, pengenalan budaya daerah banyuwangi, pengenalan tentang rambu lalu lintas dan taman bermain juga ada. Dan siswa juga bisa belajar lebih menyenangkan karena bisa melihat secara langsung”⁹⁰

Dari hasil wawancara diatas telah dijelaskan bahwa penerapan program tadabur alam siswa SMPIT Al Uswah Banyuwangi telah direncanakan oleh panitia yang bertempat di Banyuwangi Park.

Pemilihan tempat ini untuk menambah wawasan siswa. Dan di Banyuwangi Park juga ada tempat edukasi yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Seperti yang disampaikan oleh bapak Rosyid bahwa:

⁹⁰ Bapak Rosyid Ridlo, diwawancarai peneliti pada Rabu 22 Febuari 2023.

“Program pembelajaran tadabur alam dengan model pembelajaran konterktual ini juga membantu meningkatkan kecerdasan spiritual siswa karena wahana-wahan disana mendukung siswa dapat mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat lebih memaknai hidup. Wahana di Banyuwangi Park itu juga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa salah satu wahana edukasi yang bisa meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu wahana simulasi terjadinya angin tornado yang tak lain adalah terjadi atas perintah Allah SWT. Dari situ siswa tahu bahwa kebesaran Allah SWT. sangatlah besar. Oleh karenanya, siswa diberi pembekalan materi untuk senantiasa bersyukur atas apa yang telah didapat. Allah juga tidak hanya semata menciptakan angin tanpa ada tujuan tertentu. Dengan adanya angin tornado tersebut Allah mengingatkan bahwa Allah lah yang Maha Agung dan Allah lah yang menciptakan alam semesta beserta isinya. Sehingga siswa dapat memikirkan secara matang apa yang akan dilakukan setiap harinya, agar tidak membuat kesalahan saat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.”⁹¹

Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa siswa dalam keseharian bisa lebih peka dalam menyelesaikan problematika sehari-hari. Contohnya mereka lebih peka dengan teman-teman yang membutuhkan bantuan saat beraktivitas sehari-hari. Karena SMPIT Al-Uswah Banyuwangi ini adalah sekolah inklusi yang menjadikan didalamnya ada siswa-siwi istimewa salah satunya ada siswa itu distabilitas tidak bisa berjalan seperti teman-teman pada umumnya. Jadi siswa SMPIT Al Uswah Banyuwangi ini dengan suka rela membantu temannya beraktivitas sehari-hari dengan ikhlas. Dan siswa di SMPIT Al Uswah Banyuwangi ini tingkat kepeduliannya lebih tinggi terhadap sesama itu adalah salah satu contoh meningkatnya kecerdasan spiritual. Sependapat dengan itu bapak Ardi juga menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual juga terlihat meningkat

⁹¹ Bapak Rosyid Ridlo, diwawancarai peneliti pada Selasa 21 Maret 2023.

setelah pembelajaran tadabur alam adalah semakin semangatnya menghafal Al-Qur'an setiap harinya.

“Dalam sehari-hari siswa-siswi ini menghafal Al-Qur'an nah, terkadang siswa lebih senang ketika tahfidz diluar ruang kelas. Karena lebih menyenangkan meskipun untuk pengkodisiannya kelompok tahfidz lebih ekstra karena ada beberapa siswa yang terlalu aktif dalam beraktivitas. Nah ketika pembelajaran tadabur alam ini juga bisa menyebabkan siswa lebih gampang dalam menghafal Al-Qur'an. Karena, udara lebih segar dan suasananya lebih nyaman.”⁹²



Gambar 4. 2
Kegiatan Tahsin dan Tahfidz Qur'an

Dapat dilihat dari hasil dokumentasi diatas siswa SMPIT Al Uswah Banyuwangi bahwa siswa menghafal Al-Qur'an diluar kelas lebih nyaman dan siswa juga merasa lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an jika suasananya lebih nyaman.⁹³

Meskipun sering mengadakan acara diluar sekolah tetapi sekolah tetap memasukkan nilai-nilai Al-Qur'an disetiap acara atau

⁹² Bapak Ardi, diwawancarai peneliti pada Senin 27 Maret 2023.

⁹³ Hasil observasi peneliti, Jum'at 3 Maret 2023

kegiatan siswa SMPIT Al Uswah Banyuwangi agar tetap meningkat kecerdasan spiritual setiap harinya. Meskipun berkegiatan di Banyuwangi Park dari sekolah juga tetap melaksanakan nilai-nilai Qur'ani agar siswa-siswi ini juga tetap berkegiatan berlandaskan Al-Qur'an. Salah satu contoh dimanapun tempat berkegiatan tetap melaksanakan murojaah hafalan agar hafalan tetap terjaga. Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu siswa dengan nama Andika Firman Syah kelas VIII, Ia menjelaskan bahwa:

“Ketika kegiatan pembelajaran tadabur alam itu pembelajarannya lebih menyenangkan dan juga saat pembelajaran tadabur alam ini saya merasakan pembelajaran yang lebih nyata yang membuat saya bisa mengkaitkan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya ketika saya mendatangi museum gunung ijen yang ada di Banyuwangi Park saya mengingat tentang kebesaran Allah SWT. Yang dimana gunung dengan begitu indahnya diciptakan oleh SWT. Yang menjadikan manusia itu dapat mentadaburinya tentang kebesaran Allah SWT. Dari situ saya lebih bisa menjaga alam sekitar agar tetap lestari dan tidak merusak alam yang sudah diciptakan Allah SWT.”⁹⁴

Dari ungkapan siswa SMPIT Al Uswah Banyuwangi dapat terlihat bahwa dengan tadabur alam mereka lebih bisa memaknai hidup. Dengan cara menjaga lingkungan sekitar agar tetap lestari karena itu juga salah satu tanda akan iman mereka kepada Allah SWT. Senada dengan itu siswa dengan nama Erlita Adinatasya kelas VIII, Ia mengungkapkan bahwa:

“Ketika saya melihat replika Padang Savana Baluran dan Alas Purwo saya merasa kagum ada banyak hewan yang hidup didalam

⁹⁴ Andika Firman Syah Siswa Kelas VIII SMPIT Al Uswah Banyuwangi, diwawancarai peneliti pada Rabu 27 Maret 2023.

hutan tersebut. Tetapi, saya mengingat bahwa diluar sana masih adanya pemburuan liar terhadap hewan-hewan yang langka seperti pemburuan harimau yang dimanfaatkan kulitnya sebagai aksesoris dan tas dan juga ada banyak penebangan liar di hutan yang menjadikan hewan-hewan di hutan mencari tempat yang menurut mereka lebih aman dan nyaman. Yang menjadikan pemikiran muncul dibenak saya ingin lebih menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan agar hewan-hewan yang ada dapat hidup lebih nyaman. Dan ketika saya mau membuang sampah sembarang saya mempunyai teringat ekosistem yang disekitar akan rusak.”⁹⁵

Pembiasaan yang dapat menumbuhkan jiwa cinta lingkungan ini yang dijelaskan oleh ibu Kholif menjelaskan bahwa:

“Karena mereka masih anak yang sekarang dididik duduk di bangku sekolah, yang nantinya mereka ini sebagai generasi penerus perjuangan bangsa. Jadi salah satu pendidikan yang dibutuhkan untuk masa depannya harus ditanamkan sejak dini. Di dalam program pembelajaran tadabur alam anak-anak juga diajarkan tentang bagaimana Ia harus menjaga, merawat dan melestarikan lingkungan. Artinya mereka harus punya jiwa cinta lingkungan.”⁹⁶

Adanya program pembelajaran tadabur alam ini juga berdampak pada pembelajaran PAI dan BP, bapak Muhammad Rosyid

Ridlo menjelaskan bahwa:

“Pembelajarann tadabur alam ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas sebagai upaya dari sekolah untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas diluar kelas yang dapat membuat mereka mengamati alam sekitar, dan nantinya siswa dapat mengimplementasikan hal itu saat sudah turun ke dunia masyarakat. Pendidikan diluar kelas ini mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan ini sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa salah satunya kecerdasan spiritual. Emm dengan begitu siswa juga lebih siap untuk terjun ke lingkungan masyarakat. Setiap harinya juga siswa dilatih agar tetap menjaga lingkungan utamanya lingkungan sekolah. Itu adalah satu tindak lanjut dari sekolah agar siswa lebih menjaga lingkungan dan melestarikan lingkungan. Contoh tindak lanjut sebagai bukti nyata penerapan hal tersebut

⁹⁵ Erlita Adinatasya Siswa Kelas VIII SMPIT Al Uswah Banyuwangi, diwawancarai peneliti pada Rabu 27 Maret 2023.

⁹⁶ Ibu Siti Nur Kholif , diwawancarai peneliti pada Rabu 27 Maret 2023.

selalu mengadakan agenda bersih-bersih dua minggu sekali agar siswa lebih memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dan tingkat kesadaran siswa makin meningkat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.”⁹⁷

Dari hasil wawancara dan observasi terlihat memang di SMPIT Al Uswah ini selalu mengadakan agenda peduli lingkungan sekitar dengan bersih-bersih sekitar lingkungan dalam kurun waktu dua minggu sekali. Dengan begitu mereka sudah menjaga alam yang sudah diciptkan oleh Allah SWT. Dan ketika penanaman hal tersebut sudah sangat tertanam dihati dan pikiran siswa membuat siswa enggan untuk merusak lingkungan mereka menjadikan mereka lebih menjaga dan merawat lingkungan. Dengan pembelajaran Tadabur Alam ini siswa menjadi lebih sadar akan keberadaan alam, menghargai keindahan alam, dan mempunyai kemampuan untuk mengambil pembelajaran dari alam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tindak lanjut dari sekolah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual selain dengan menyeimbangkan antara Al Qur'an, iman dan taqwa (IMTAQ) dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) melainkan juga, sekolah mengajak siswa untuk lebih mencintai lingkungan hal itu terbukti bahwa siswa dapat menjaga lingkungan dan melestarikannya. Karena alam yang diciptakan Allah SWT. dengan sempurna tidak untuk dirusak melainkan untuk dijaga dan dilestarikan. Siswa SMPIT Al Uswah selalu melakukan bersiyah lingkungan sekitar sekolah sebagai bukti kepekaan mereka untuk

⁹⁷ Bapak Muhammad Rosyid Ridlo, diwawancarai peneliti Rabu 27 Maret 2023.

menjaga lingkungan. Sebagaimana apa yang telah disampaikan ibu Kholif berikut.

“Tindak lanjut dari sekolah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual tidak hanya tentang ibadah saja melainkan juga dengan cinta lingkungan sebagai salah satu bentuk syukur kepada Allah SWT. Yang telah menciptakan alam dengan begitu indahnya dan dengan beribu manfaat. Sekolah mengadakan giat di setiap jum’at minggu kedua untuk bersih-bersih lingkungan sekolah. Tidak hanya di halaman sekolah saja siswa juga diajak membersihkan lingkungan luar sekolah. Tetapi jaraknya tidak begitu jauh dari sekolah hanya disekitar sekolah saja. Dengan begitu siswa dapat membuat tingkat kepedulian siswa dengan lingkungan sekitar lebih baik.”⁹⁸

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa proses meningkatnya kecerdasan spiritual siswa dengan program pembelajaran tadabur alam ini merupakan konsep dari pembelajaran tadabur alam yang sudah disampaikan oleh bapak Sabath selaku kepala sekolah sekaligus pembina program pembelajaran tadabur alam yaitu tentang peduli terhadap lingkungan sekitar dan peduli terhadap sesama dengan cara siswa diajak karya wisata di suatu tempat dan merenungkan tentang kebesaran Allah SWT yang dimana kita harus senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah kepada makhluknya tanpa pamrih. Dengan begitu siswa dapat memperbaiki kehidupan dirinya sehingga senantiasa diperbaiki agar senantiasa bersyukur dan memaknai hidup dengan lebih penuh makna dan konsep pembangunan mental dan ketangguhan pribadi diterapkan dalam pembelajaran tadabur alam.

⁹⁸ Ibu Siti Nur Kholif, diwawancarai peneliti pada Rabu 27 Maret 2023.

3. Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi

Agar pembelajaran mampu menjadikan siswa berpikir kritis kegiatan pembelajaran yang dilakukan juga harus beragam dan suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga siswa ini dapat memusatkan secara penuh. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan berpikir kritis siswa adalah pembelajaran tadabur alam karena dengan pembelajaran tadabur alam pembelajaran yang dilakukan lebih nyata. Karena pembelajaran yang dilaksanakan dengan praktek secara langsung dilapangan dan perhatian siswa juga lebih terpusat karena menurut mereka itu adalah pembelajaran yang baru dan belum pernah mereka lakukan. Yang menjadikan tingkat ketertarikan siswa lebih tinggi. Jadi, pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ini sangat penting diterapkan bagi siswa agar siswa dapat memecahkan masalah pribadi dengan cara lebih baik. Peneliti lebih memfokuskan pada berpikir kritis siswa.

Adanya konsep yang sudah dirancang oleh panitia penanggung jawab program pembelajaran tadabur alam bertujuan untuk

diimplementasikan kepada siswanya guna untuk meningkatkan pemikiran kritis siswa yang dapat membantu memecahkan masalah pribadi dan orang sekitarnya. Bapak Sabath menjelaskan bahwa:

“Mmmm berpikir kritis pada siswa ini harus dikembangkan karena itu juga berkaitan dengan semua pembelajaran. Karena dalam memecahkan permasalahan yang siswa-siswi hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mereka menghadapi permasalahan yang cukup rumit maka mereka dapat menyelesaikannya dengan baik jika memiliki pemikiran kritis. Dengan pembelajaran tadabur alam ini salah satunya media untuk siswa lebih menalar karena pembelajaran secara nyata dapat dipraktekkan. Meningkatnya kemampuan berpikir kritis ini apabila siswa-siswi ini sudah mempraktekkan secara langsung dilapangan. Karena sebuah praktek secara langsung itu membuat ketertarikan siswa saat belajar lebih tinggi. Yang menjadikan mereka lebih aktif bertanya dan lebih ingin tahu secara detail.”⁹⁹

Sependapat dengan itu ibu Kholif yang juga menjelaskan saat pembelajaran tadabur alam ini siswa-siswi ini makin minat mempelajari hal baru.

“Program pembelajaran tadabur alam dengan metode karyawisata ini lebih membuat siswa itu aktif menalar karena, mereka melihat prosesnya secara langsung. Contohnya ketika di Banyuwangi Park saat melihat tempat edukasi yang terlihat langsung simulasi angin tornado dan pusaran air. Mereka terlihat sangat memperhatikan proses simulasi tersebut karena menurut mereka itu adalah suatu hal baru karena, waktu pembelajaran tidak ada peragaan terjadinya angin tornado dan pusaran air. Mungkin dalam pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi tapi tidak terlalu detail prakteknya dan terkadang itu sesuai dengan buku teks pembelajaran. Saat di Banyuwangi Park simulasi nya nyata dan penjelasannya juga detail.”¹⁰⁰

Dari hasil wawancara terlihat dari dokumentasi berikut ini bahwa siswa-siswi lebih memperhatikan ketika proses pembelajaran

⁹⁹ Bapak Area Sabath Zafatah , diwawancarai peneliti pada Rabu 27 Maret 2023.

¹⁰⁰ Ibu Siti Nur Kholif , diwawancarai peneliti pada Rabu 27 Maret 2023.

tadabur alam itu berlangsung. Pembelajaran tadabur alam tidak hanya semat-mata rekreasi tetapi disana juga siswa-siswi disuruh mencatat hal-hal yang mereka lihat dan nantinya untuk tindak lanjut dari hasil laporan tersebut mereka mempresentasikan didepan teman-temannya apa yang telah mereka dapat. Itu adalah satu tujuan tindak lanjut agar guru-guru dapat melihat proses pengetahuan siswa saat setelah melaksanakan pembelajaran tadabur alam.



Gambar 4. 3
Kegiatan Program Pembelajaran Tadabur Alam¹⁰¹

Adapun siswi kelas VIII SMPIT Al Uswah Banyuwangi dengan nama Nabila Aisyah mengungkapkan bahwa:

“pembelajaran tadabur alam ini adalah program pembelajaran yang sangat ditungg-tunggu karena pembelajarannya menyenangkan. Saya saat pembelajaran tadabur alam ini lebih bisa fokus saat mendengarkan materi. Dengan program pembelajaran ini membuat saya belajar mengamati, memahami dan menganalisa suatu objek dari situ nantinya saya bisa evaluasi dan menuliskan argumen yang

¹⁰¹ Dokumentasi, “Foto Kegiatan Program Pembelajaran Tadabur Alam Siswa SMPIT Al Uswah Banyuwangi”, 20 Maret 2023.

saya dapat dari aktivitas tersebut dan dicatat di lembar yang telah dibagikan guru.”¹⁰²

Sependapat dengan itu siswa kelas VIII dengan nama Iqbal

Ridho Attaqy Susanto yang lain juga berpendapat bahwa:

“Pembelajaran tadabur alam ini pembelajaran lebih nyata yang membuat saya lebih tertarik dan ingin lebih tahu wawasan tersebut secara detail. Ketika dilapangan saya sangat semangat untu mencatat yang menurut saya menarik sebagai bahan untuk presentasi laporan kegiatan pembelajaran tersebut.”¹⁰³

Terlihat dari hasil dokumentasi bahwa siswa mencatat temuan-temuan yang ada dilapangan. Darisana dapat terlihat bahwa siswa sangat tertarik untuk mempelajari hal-hal baru. Dan lagi siswa lebih dapat mengkaitkan materi-materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari ketika mereka melihat prosesnya secara langsung dan nyata.

Bapak Hidayat juga menjelaskan bahwa:

“Dengan pembelajaran tadabur alam siswa-siswi SMPIT Al Uswah Banyuwangi ini memang sangat tertarik dengan program pembelajaran tadabur alam. Dan mereka saat dilapangan itu lebih banyak bertanya sehingga pengetahuan yang mereka dapat itu lebih banyak lagi. Karena model pembelajaran saat program tadabur alam ini sekolah menggunakan model pembelajaran kontekstual maka, tindak lanjut dari pihak sekolah setelah program pembelajaran tadabur alam ini mengadakan presentasi dan nantinya akan ditanggapi oleh guru-guru dengan mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa-siswi ketika turun ke masyarakat akan lebih bisa berbaur dengan baik.”¹⁰⁴

Tindak lanjut dari sekolah untuk dapat meningkatkan pemikiran kritis siswa ini dengan cara mempresentasikan hasil belajar

¹⁰² Nabila Aisyah Siswa Kelas VIII SMPIT Al Uswah Banyuwangi, diwawancarai peneliti pada Rabu 27 Maret 2023.

¹⁰³ Iqbal Ridho Attaqy Susanto Siswa Kelas VIII SMPIT Al Uswah Banyuwangi, diwawancarai peneliti pada Rabu 27 Maret 2023.

¹⁰⁴ Bapak Nurul Hidayat, diwawancarai peneliti pada Rabu 27 Maret 2023.

mereka selama program pembelajaran tadabur alam berlangsung lalu mendiskusikan hasil presentasinya bersama teman sebayanya. Lalu dengan begitu akan bermunculan pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain yang nantinya menuntut siswa agar dapat memecahkan permasalahan yang telah disampaikan temannya tersebut. Dengan begitu siswa melatih diri untuk meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tadabur alam ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa ini sangat penting agar siswa ini bisa hidup bermasyarakat dengan baik. Salah satu cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis ini dengan menerapkan pembelajaran tadabur alam metode karyawisata. Metode karyawisata ini metode pembelajaran yang dianjurkan dalam Islam. Metode ini mempunyai pengaruh besar dalam menggiatkan fisik dan mental siswa. Karena siswa bisa belajar secara langsung di lapangan sehingga pengetahuan yang didapat nyata, hidup, bermakna, dan komperhensif.

Tabel 4. 6
Hasil Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Penerapan Program Pembelajaran	Metode yang dipilih SMPIT

	<p>Tadabur Alam Siswa Kelas VIII di SMPIT Al Uswah Banyuwangi</p>	<p>Al Uswah dalam program pembelajaran tadabur alam ini yaitu karyawisata jadi siswa ini mendatangi tempat wisata alam untuk rekreasi dan juga belajar dengan begitu siswa tidak akan mudah bosan saat mengikuti program pembelajaran Tadabur Alam karena mereka lebih nyaman dan senang saat pembelajarannya tidak hanya terpaku pada buku.</p> <p>Model pembelajaran yang digunakan penerapan program pembelajaran Tadabur Alam yaitu yaitu model pembelajaran kontekstual.</p>
<p>2.</p>	<p>Penerapan Program Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII SMPIT Al Uswah Banyuwangi</p>	<p>Penerapan program pembelajaran tadabur alam yang diterapkan model pembelajaran kontekstual ini dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dengan program pembelajaran tadabur alam siswa dapat merenungi alam yang begitu indah diciptakan dengan model pembelajaran kontekstual mereka mengolah apa yang mereka merenungi yang menjadikan lebih</p>

		memaknai hidup.
3.	Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMPIT Al Uswah Banyuwangi	Model Pembelajaran kontekstual ini mempunyai dampak untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan begitu program pembelajaran tadabur alam ini sangat mendukung meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa begitu juga dengan metode karya wisata dengan pembelajaran secara langsung atau terlihat nyata membuat siswa lebih aktif bertanya untuk mengetahui hal yang sebelumnya belum pernah mereka dapat saat di kelas.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas keterkaitan antara data yang ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis pada sub bab sebelumnya. Pembahasan dideskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sehingga maupun menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuannya adalah sebagai berikut:

- 1. Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam Di SMPIT Al Uswah Banyuwangi.**

Kebijakan adanya program tadabur alam ini merupakan salah satu bentuk implementasi program pemerintah yaitu peraturan pemerintah nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.¹⁰⁵ Dan juga undang-undang nomor 23 Tahun 1997 tentang lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.¹⁰⁶

Adanya peraturan Menteri tersebut juga dijadikan dasar dari SMPIT Al Uswah Banyuwangi dalam menerapkan pembelajaran tadabur alam. Selain itu juga berdasar pada misi SMPIT Al Uswah Banyuwangi. Program pembelajaran tadabur alam ini menjadi program unggulan yang merupakan implementasi dari pembelajaran proyek lapangan agar pembelajaran lebih menarik.

SMPIT Al Uswah Banyuwangi yang dinaungi yayasan menjadikan ilmu keagamaan lebih ditekankan di sana walaupun sekolah ini sekolah menengah pertama bukan madrasah Tsanawiyah. Tetapi dalam bidang keagamaan yang dipelajari sama seperti yang diajarkan di madrasah Tsanawiyah. Selain itu juga di SMPIT Al Uswah ini ada program menghafal Al-Quran pada setiap harinya dan itu ada jam khusus yang dikhususkan untuk tahsin dan tahfidz

¹⁰⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2005.

¹⁰⁶ Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Lingkungan Hidup.

selama 1 jam penuh. Dengan begitu siswa tidak tertekan dengan semua pembelajaran yang harus diterima.

Selain sebagai salah satu daya tarik bagi siswa baru program pembelajaran tadabur alam ini juga bertujuan agar Siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran. Siswa juga akan diajak terjun langsung ke lapangan tidak hanya sekedar belajar saja melainkan siswa-siswi diajak komunikasi dan lebih memahami situasi di lingkungan. Sehingga menjadikan siswa siap terjun langsung dalam kehidupan bermasyarakat.

Program Tadabur Alam ini sebagai solusi bagi sekolah untuk membuat pembelajaran semakin aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang membuat siswa tidak mudah bosan ketika pembelajarannya sangat bervariasi. Dengan program pembelajaran yang tersusun dengan baik dan sistematis ini juga menunjang perkembangan anak akan lebih baik lagi.

Kemajuan dibidang pendidikan juga menjadikan salah satu dasar semakin berkembangnya program Tadabur Alam. Dari yang awalnya hanya ada kegiatan *refreshing* yang menjadikan siswa lebih senang dalam melaksanakan pembelajaran. Sekarang berubah menjadi program Tadabur Alam yang memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran melainkan juga menjadikan siswa lebih siap

terjun ke lingkungan masyarakat. Kegiatan tadabur alam ini juga mendapat banyak dukungan dari orang tua siswa.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMPIT Al Uswah Banyuwangi bapak Area Sabath Zafatah mengatakan bahwa program tadabur alam yang ada di SMPIT Al Uswah ini ada dua metode yang pertama yaitu perkemahan dan yang kedua adalah karyawisata. Program pembelajaran tadabur alam ini bertujuan untuk menunjang terwujudnya kecerdasan siswa dan mengembangkan kemampuan siswa. Hasil wawancara ini juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti bahwa program pembelajaran tadabur alam dapat mewujudkan kecerdasan spiritual dan berpikir kritis siswa. Salah satunya yaitu kecerdasan spiritual siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Didalam karya dari Moh. Zaiful Rofiqi dan Siti Yumnah dijelaskan bahwa ada macam-macam bentuk pembelajaran tadabur alam salah satunya yaitu karyawisata dan perkemahan.¹⁰⁷

Program pembelajaran tadabur alam ini harus disesuaikan dengan tema pembelajaran dikelas untuk jenjang kelas VIII ini disesuaikan dengan Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tentang BAB “Inspirasi Al-Qur’an Melestarikan Alam dan Menjaga Alam”. Pada penelitian kali ini peneliti fokus pada

¹⁰⁷ Moh Zaiful Rosyid dan Siti Yumnah Rofiqi, *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019). Hal 71

metode karyawisata karena metode karyawisata ini lebih diminati oleh siswa-siswi SMPIT Al Uswah Banyuwangi karena mereka merasa ketika pembelajaran karyawisata ini mereka mendapat ilmu yang lebih nyata karena dipraktekkan secara langsung. Program tadabur alam dilaksanakan setiap semester. Selain itu juga terdapat panitia khusus dalam bertugas menyusun dan merencanakan kegiatan-kegiatan dalam program tadabur alam ini.

Karena, peneliti berfokus pada pembelajaran Tadabur alam dengan metode karyawisata karena dalam Islam sangat dianjurkan menggunakan metode tersebut untuk menggiatkan fisik dan mental siswa.¹⁰⁸ SMPIT Al Uswah Banyuwangi ini menganjurkan siswanya ketika program pembelajaran Tadabur alam ini berlangsung untuk membuat atau mrencatat untuk laporan hasil protgram pembelajaran tadabur alam.

Menurut bapak Area Sabath Zafatah dari hasil wawancara mengatakan bahwa program pembelajaran tadabur alam di SMPIT Al Uswah Banyuwangi ini menggunakan metode karyawisata. Metode karyawisata adalah penyajian pembelajaran dengan membawa siswa ke suatu obyek atau tempat yang akan dikunjungi untuk dipelajari siswa. Menurut Roestiyah, metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan membawa siswa

¹⁰⁸ Trianto, *Mendesai Model-Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konnsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010). Hal 94-95

kesuatu tempat atau obyek tertentu diluar kelas atau sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki seesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, bengkel mobil, peternakan, perkebunan dan taman bermain.¹⁰⁹

Penerapan program pembelajaran tadabur alam ini juga harus memperhatikan dari beberapa hal berikut: 1.) Menentukan sumber-sumber masyarakat sebagai sumber belajar mengajar, 2) Mengamati kesesuaian sumber belajar dengan tujuan dan program sekolah, 3.) Menganalisis sumber belajar berdasarkan nilai-nilai pedagogi, 4.) Menghubungkan sumber belajar dengan kurikulum, 5.) membuat dan mengembangkan proream secara logis dan sistematis, 6.) Pelaksanaannya sesuai tujuan yang telah ditetapkan, 7.) Menganalisis tujuan yang ditetapkan sudah tercapai atau tidak, dan 8.) Kegiatan dapat dilakukan diluar lembaga sesuai dengan tema pembelajaran.¹¹⁰

SMPIT Al Uswah ini dalam pembelajaran Tadabur alam menggunakan model pembelajaran kontekstual. Sesuai dengan teori Moh. Syaiful Rofiqi menjelaskan bahwa ada banyak model pembelajaran dalam menerapkan program pembelajaran Tadabur alam salah satunya yaitu model pembelajaran kontekstual. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dari kegiatan siswa bekerja dan

¹⁰⁹ Roestiyah N.K, *Stratetgi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineks Cipta, 2008).halaman 85

¹¹⁰ Novan Ardy Wiyain dan Barnavi, *Format PAUD: Kosep, Karakteristik, Da Implemetasi PAUD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hal 137

mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru siswa.¹¹¹ alasan penggunaan model pembelajaran kontekstual konsep pembelajarannya dapat membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan konteks kehidupan sehari-hari dan dapat mendorong siswa dapat mengaitkan antara pengetahuan yang mereka dapat dengan kehidupan sehari-hari.¹¹²

Adapun penerapan program pembelajaran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan data di lapangan dan teori antara lain yaitu:

a. Penerapan program pembelajaran tadabur alam tentang metode karyawisata sebagai konsep penerapan program pembelajaran tadabur alam pada pembelajaran tadabur alam yaitu akan memberikan pengertian yang lebih jelas dengan alat peraga langsung akan meningkatkan kepedulian dan cinta terhadap lingkungan serta mendorong siswa mengharagai lingkungan dengan baik.

b. Penerapan model pembelajaran kontekstual dalam program pembelajaran tadabur alam untuk mencapai tujuan peningkatan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara siswa melakukan observasi ditempat pembelajaran tadabur alam, siswa mencatat hal-hal yang mereka temukan saat

¹¹¹ *Ibid* .hal 105

¹¹² *Ibid*. Hal 106

dilokasi, siswa mendiskusikan hasil temuan mereka, siswa melaporkan hasil diskusi, siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan diakhir guru membantu menyimpulkan hasil dari diskusi mereka.

2. Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.

Program Tadabur alam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar sekolah untuk memberikan tambahan wawasan baru terhadap siswa dalam dunia nyata tetapi masih dalam ruang lingkup tema pembelajaran yang sesuai dengan yang dipelajari siswa. Dalam pemilihan lokasi objek ini juga harus disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan. Dan lokasi yang dituju yaitu Banyuwangi Park ini karena dalam mata pelajaran PAI di BAB pertama pembelajaran itu tentang kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan menjaga kelestarian alam. Banyuwangi park ini sesuai dengan materi tersebut. Karena wahana yang ada didalamnya mendukung dalam melestarikan lingkungan dan menjaga lingkungan salah satunya yaitu museum gunung ijen, dan wahana wisata alam Banyuwangi.

Pembelajaran tadabur alam ini proses merenungkan alam sekitar atas kebesaran yang telah diciptakan Allah SWT. Di Banyuwangi Park ini banyak sekali replika keindahan alam yang ada di Banyuwangi. Yang dari sanalah siswa-siswi SMPIT Al Uswah Banyuwangi bisa menambah wawasan dan merenungi betapa indahnya ciptaan Allah SWT. Dengan begitu mulailah mereka merenungi ciptaan-Nya. Yang membuat siswa senantiasa bersyukur yang terlihat pada sehari-hari setelah mereka mengikuti pembelajaran Tadabur alam jadi lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan data di lapangan kecerdasan Spiritual meningkat dengan adanya program pembelajaran tadabur alam dengan model pembelajaran kontekstual bekerja sama dalam kelompok dapat meningkatkan kehidupan sosial dalam kelas¹¹³ maupun diluar kelas.¹¹⁴ Hal ini terlihat saat mereka beraktivitas

dalam kegiatan sehari-hari karena SMPIT Al Uswah ini sekolah inklusi yang menjadikan ada beberapa anak-anak istimewa yang menuntut ilmu di SMPIT Al Uswah. Siswa-siswi SMPIT Al Uswah mereka dengan suka rela dalam membantu teman yang membutuhkan bantuannya. Salah satu anak istimewa tersebut tidak bisa berjalan Ia harus menggunakan kursi roda siswa-siswi SMPIT

¹¹³ *Ibid.* Hal 106

¹¹⁴ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan Di Indonesia: Membelah Metode Dan Teknik Pendidikan Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005). Hal 32-33

Al Uswah banyuwangi setiap harinya membantu temannya tersebut tanpa pamrih dan tanpa ada tekanan dari guru ataupun orang tua siswa. Hal itu juga sesuai dengan teori dari Danah Zohar dan Ian Marshall dalam pengantar Jalaludin Rakhmat menjelaskan bahwa salah satu ciri meningkatnya kecerdasan spiritual jika mereka bersifat fleksibel (adaptif secara spontan dan aktif) itu juga termasuk siswa tersebut dapat memaknai nilai hidup.¹¹⁵

Berdasarkan temuan data dilapangan kecerdasan spiritual siswa meningkat terlihat siswa lebih semangat menghafal Al-Qur'an setiap harinya karena mereka merasa didalam Al-Qur'an menyimpan banyak pengetahuan yang dapat dipelajari juga dari alam yang membuat siswa lebih senang saat menghafal Al-Qur'an hal ini sejalan dengan teori peningkatan kecerdasan spiritual dari Ary Ginanjar Agustian bahwa Al-Qur'an memberikan petunjuk serta aplikasi dari kecerdasan emosional dan spirituak yang sesuai dengan suara hati.¹¹⁶

Hasil temuan yang peneliti temukan di lapangan dan berdasarkan teori tersebut adalah

¹¹⁵ Danah dan Ian Marshall Zohar, *Pengantar: Jalalludin Rahmat SQ: Kecerdasan Spiritual* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007) hal 14
<https://www.google.co.id/books/edition/SQ_Kecerdasan_Spiritual/bfhSGrIm7KIC?hl=id&gbpv=1&dq=kecerdasan+spiritual+danah+zohar&printsec=frontcover>.

¹¹⁶ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasa Emosi Da Spiritual* (Jakarta: Arga Publishing, 2009). Hal 190

a. Penerapan program pembelajaran tadabur alam dengan model pembelajaran kontekstual ini dapat meningkatkan kerja sama sosial. Sebagaimana hasil observasi peneliti bahwa kerja sama dalam bidang sosial sangat tinggi contohnya saat mereka membantu siswa yang membutuhkan bantuan sebagaimana dengan apa yang sudah dijelaskan pada pembahasan diatas.

b. Dengan pemilihan model pembelajaran kontekstual dalam program pembelajaran tadabur alam siswa dapat meningkatkan kecerdasan spiritualnya ketika siswa dapat mengkaitkan materi yang didapat dengan kehidupan sehari-hari. Seperti yang telah dipaparkan dalam penyajian diatas siswa dapat lebih memaknai hidupnya saat mereka tau teori dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi.

Program pembelajaran tadabur alam ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena pembelajaran secara nyata. Dengan pembelajaran secara nyata ini menstimulus pemikiran siswa karena, saat pembelajaran secara nyata ini tingkat keinginan tahu siswa lebih tinggi yang menjadikan siswa itu aktif bertanya untuk

mengetahui hal yang tidak pernah mereka pelajari sebelumnya hal ini seperti apa yang telah diungkapkan oleh bu Siti Nur Kholifah selaku waka kesiswaan di SMPIT Al Uswah Banyuwangi. Peningkatan pemikiran kritis ini sangat penting agar siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan begitu pemilihan penerapan program pembelajaran tadabur alam dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual ini sangat tepat karena dengan model pembelajaran kontekstual siswa dapat mengkaitkan antar materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari seperti yang telah diungkapkan oleh Nurhadi Dkk.¹¹⁷

Dengan konsep yang sudah dirancang dengan matang oleh tim penanggung jawab program pembelajaran tadabur alam yang bertujuan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang dapat membantu dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupannya sendiri. Oleh karenanya penerapan program pembelajaran tadabur alam dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Sebagaimana yang telah diungkap oleh bapak Sabath dari hasil wawancara peneliti bahwa siswa saat melaksanakan program pembelajaran tadabur alam ini menimbulkan ketertarikan siswa saat memahami pembelajaran. Ketika siswa

¹¹⁷ Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual Da Peerapannya Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Malang: Universitas Negeri Malatg, 2004).

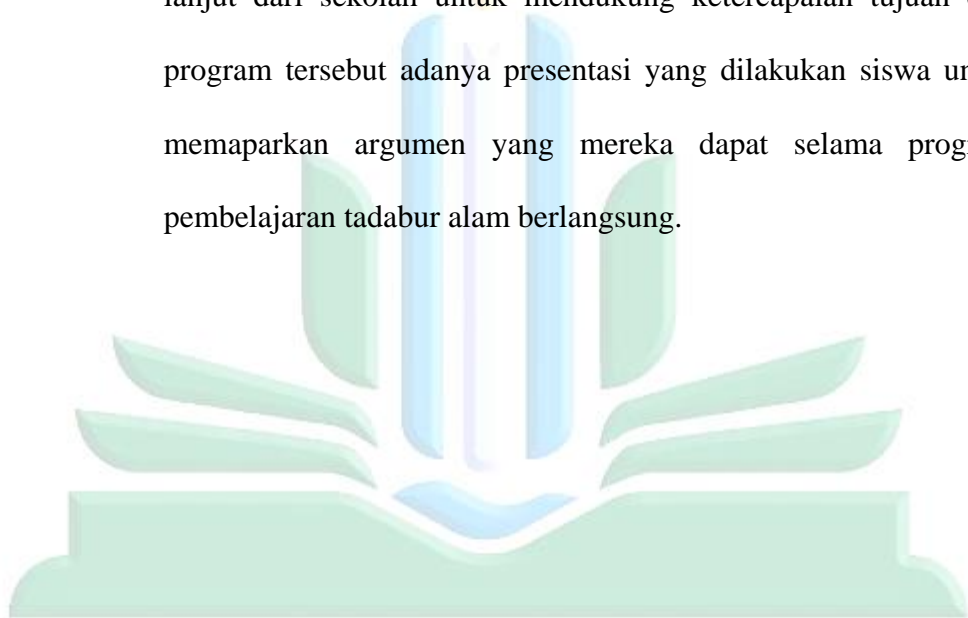
tertarik untuk mempelajari maka siswa akan melakukan pengamatan, menganalisa, mengevaluasi dan melanjutkan penyampaian argumen lebih lanjut. Hal ini seperti yang teori John Butterworth (2013) menjelaskan aktivitas pokok berpikir kritis ada 3 tahap yaitu: 1)analisa, 2) evaluasi, dan 3) penyampaian argumen. Selaras dengan data yang didapat peneliti di lapangan bahwa siswa sudah melakukan aktivitas berpikir kriti. Hal ini harus seing diterapkan agar menjadi terbiasa. Aktivitas berpikir kritis salah satunya adalah dengan pendapat yang kritis.¹¹⁸

Berdasarkan temuan data di lapangan siswa telah melakukan aktivitas berpikir kritis dengan beberapa tahapan pertama siswa melakukan pengamatan objek, memahami, menganalisa, mengevaluasi dan mencatat hasilnya. Setelah itu dukungan dari sekolah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa diberi ruang untuk menyampaikan argumentasi yang telah mereka kembangkan dengan kemampuan mereka didepan teman sebayanya. Pemikiran kritis siswa semakin meningkat ketika munculnya pertanyaan dari audience yang membuat mereka mengupayakan dapat memecahkan masalah dari apa yang telah disampaikan oleh audience. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa program pembelajaran tadabur alam ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

¹¹⁸ Linda Zakia, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran* (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019). Hal 28

Hasil temuan yang peneliti temukan dilapangan dan berdasar pada teori tersebut adalah

- a. Program pembelajaran tadabur alam yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran kontekstual ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan siswa saat program pembelajaran tadabur alam di laksanakan dan tindak lanjut dari sekolah untuk mendukung ketercapaian tujuan dari program tersebut adanya presentasi yang dilakukan siswa untuk memaparkan argumen yang mereka dapat selama program pembelajaran tadabur alam berlangsung.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan dan analisis data pada penelitian yang berjudul "Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi Tahun jaran 2022/2023", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan program pembelajaran tadabur alam tentang metode karyawisata sebagai konsep penerapan program pembelajaran tadabur alam dan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Langkah-langkah dari pelaksanaan program pembelajaran tadabur alam yang dilaksanakan di SMPIT Al Uswah Banyuwangi sebagai berikut:

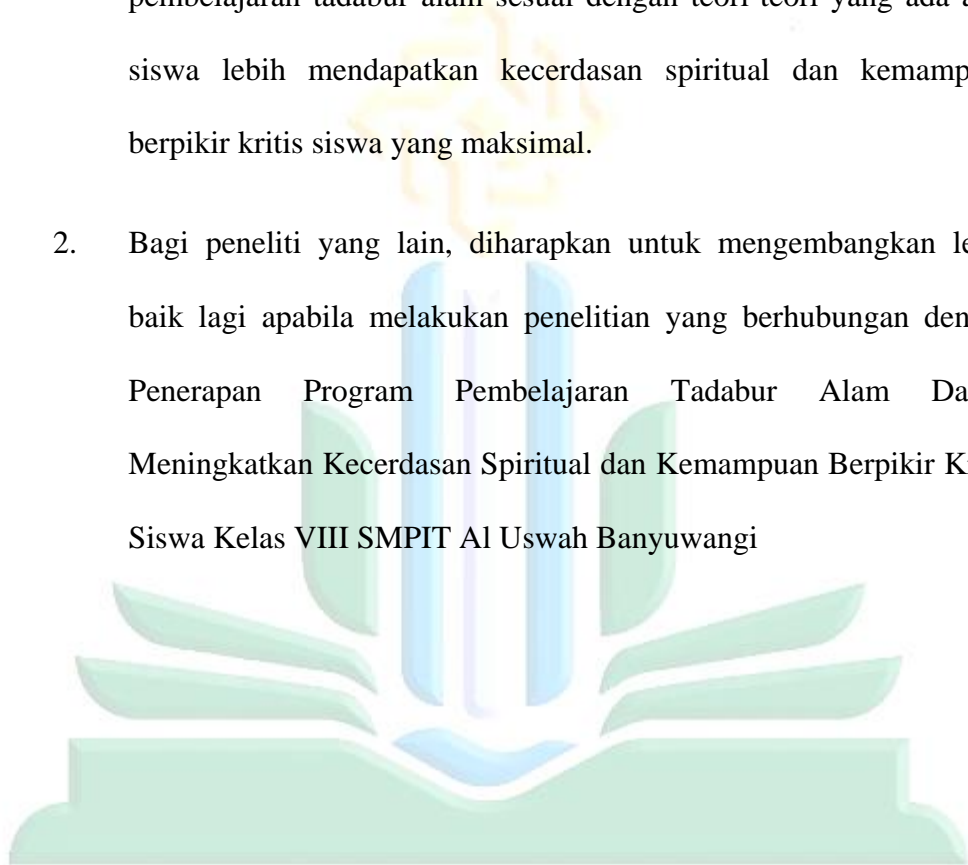
- a) Siswa dibawa mengunjungi tempat tadabur alam.
- b) Sesampai ditempat siswa diarahkan untuk shalat dhuha.
- c) Siswa diarahkan untuk mengamati objek-objek yang ada sembari gate tour menjelaskn tentang objek-objek yang ada
- d) Siswa menganalisis objek.

- e) Siswa mencatat yang telah dianalisis didalam lembar kegiatan yang telah disediakan dari sekolah.
2. Penerapan program pembelajaran tadabur alam ini dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa terlihat bahwa siswa memiliki sifat adaptif secara spontan dan aktif) dalam membantu teman-temannya yang istimewa. Dan juga siswa memiliki siswa tingkat kesadaran yang tinggi terlihat dalam merawat lingkungan dan membantu teman yang kesusahan.
 3. Program pembelajaran tadabur alam yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran kontekstual ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui kegiatan siswa saat program pembelajaran tadabur alam di laksanakan siswa menganalisis objek-objek yng ada ditempat tadabur alam serta menulisis hasil pengamatan dan anlisis objek dan tindak lanjut dari sekolah untuk mendukung ketercapaian tujuan dari program tersebut adanya presentasi yang dilakukan siswa untuk memaparkan argumen yang mereka dapat selama program pembelajaran tadabur alam berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilakukan peneliti di SMPIT Al Uswah Banyuwangi, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMPIT Al Uswah Banyuwangi yang sekaligus sebagai penanggung jawab program pembelajaran tadabur alam, diharapkan lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan yang ada dalam program pembelajaran tadabur alam sesuai dengan teori-teori yang ada agar siswa lebih mendapatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir kritis siswa yang maksimal.
2. Bagi peneliti yang lain, diharapkan untuk mengembangkan lebih baik lagi apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMPIT Al Uswah Banyuwangi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021)
- Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak Di Luarr Kelas; Outdoor Learning* (Yogyakarta: Diva Press, 2012)
- Al Anhar, 'Pendidikan Islam Dalam Membangun Kecerdasan Spiritual', *Dinar Jurnal*, 2.2 (2021)
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasa Emosi Da Spiritual* (Jakarta: Arga Publishing, 2009)
- Chulsum, Umi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kashiko, 2006)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Dwi, Wulansari, 'Pengalaman Tadabbur Alam Mahasiswa IAIN Tulungagung Dalam Mendaki Gunung Pennanggungan Mojokerto (Studi Fenomenologi)' (UIN SATU Tulungagung, 2019) <<http://repo.uinsatu.ac.id/13668/>>
- Efendy Rasyid Rustam, *Buku Ajar Pengantar Pendidikan* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang, 2022) <https://books.google.co.id/books?id=Znx8EAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pendidikan+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pendidikan+adalah&f=false>
- Fahrudin, *Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012)
- Fikri, M A, 'Implementasi Program Tadabbur Alam Dalam Membentuk Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas II SD Plus Darul 'Ulum Jombang', 2021

<<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27882>>

Fisher, Alec, *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 2008)

Ghifari, Hanif, 'Penerapan Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII C Di SMPN 1 Batanghari', 2021

Haidir, Salim, 'Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif by Haidir Salim (z-Lib.Org) (1)' (Medan: Perdana Publishing, 2012), p. 1

Hakim, Abdul, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017)

Hambali, Hilmi, 'Eksplorasi Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis (Naturalistik Intellegence) Dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Intellegence)', *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar*, 5.1 (2017), 99–108

Hs, Abd. Wahab dan Umiarsono, *Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)

Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2013)

Istiqomah, 'Tadabur Alam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis', *Radar Semarang*, 10 July 2021
<<https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/07/10/tadabur-alam-meningkatkan-kemampuan-berpikir-kritis/>>

'Kamus Besar Bahasa Indonesia', *Kbbi.Web.Id* <<https://kbbi.id/kritis>> [accessed 27 October 2022]

'Kamus Besar Bahasa Indonesia Online', *Kbbi.Web.Id* <bbi.web.id/alam>
[accessed 2 December 2022]

Khodijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2014)

Latif, Imam Mashudi, 'Aspek-Aspek Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Nabi Ibrahim AS', *Jurnal Sumbula*, 1.2 (2016)

Linda Zakia, *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran* (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019)

Lismaya, Lilis, *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019)

Mahmuzah, Rifa'atul, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik SMP Melalui Pendekatan Problem Posing', *Peluang*, 4.1 (2015)

'Mendekatkan Diri Kepada Allah Dengan Tadabur Alam', *Muslima.Id*, 2021

Mumtahanah, Nurotun, 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Cooperative Learning Dalam Pembelajaran PAI', *Al Hikmah Studi Keislaman*, 3.1 (2013)

N.K, Roestiyah, *Stratetgi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineks Cipta, 2008)

Na'im, Zulfatun, 'Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tadabur Alam Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Mengembangkan Kecerdasa Spiritual Siswa MI Al-Huda Pancur Mayong Jepara Tahun Ajaran 2016/2017' (IAIN Kudus, 2017)

Ningrum, Ifa Khoiria dan Yuniarta Ita Purnama, *Sekolah Alam* (Jombang: Kun Fayakun, 2019)

Ningrum, Ifa Khoiria, and Yuniarta Ita Purnama, *BUKU SEKOLAH ALAM PDF.Pdf* (Jombang: Kun Fayakun, 2019)

Novan Ardy Wiyain dan Barnavi, *Format PAUD: Kosep, Karakteristik, Da Implemetasi PAUD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)

Nurhadi, *Pembelajaran Kotekstual Da Peerapannya Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Malang: Universitas Negeri Malatg, 2004)

Pahrudin, Agus, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah, Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017), II
<[http://repository.radenintan.ac.id/11438/1/STRATEGI BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/11438/1/STRATEGI_BELAJAR_MENGAJAR_PENDIDIKAN.pdf)>

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2005.

Purba, Ramen A dkk, *Model Dan Aplikasi Pembrelajaran: Inovasi Pembelajaran Di Situasi Tidak Nomal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022)

RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: SAMAD, 2014)

Rofiqi, Moh Zaiful Rosyid dan Siti Yumnah, *Outdoor Learning Belajar Di Luar Kelas* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019)

Sihotang, Kasdin, *Berpikir Kritis Kecakapan Hidup Di Era Digital* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2019)

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Suryabatra, Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2013)

Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nazamia Learning Center, 2016)

Sutrisno, *Revolusi Pedidikan Di Indonesia: Membelah Metode Da Tehnik Pendidikan Berbasis Kompetesi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005)

Syah, Muhib bin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2003)

Tim Allisku, *Jejajk Wisata Dokter Part 2* (Guepedia, 2021)

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020)

Trianto, *Mendesai Model-Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010)

Ula, Bur Habibatul, 'Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivis Dalam Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Surabaya Dan SMP Negeri 6 Surabaya', *UIN Sunan Ampel* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
<[https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=Dalam undang-undang ini yang,kepribadian%20 kecerdasan%20 akhlak mulia%20](https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6#:~:text=Dalam%20undang-undang%20ini%20yang,kepribadian%20kecerdasan%20akhlak%20mulia%20)> [accessed 13 September 2022]

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Lingkungan Hidup.

Wiraswasti, Wendri, 'Keterkaitan Antar Model Pembelajaran Alam Sekitar Dengan Kreativitas Guru Dalam Penyampaian Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK) Pada Anak Sekolah Dasar Kelas Tinggi', *Jurnal Teladan*, 1 (2016)

Zohar, Danah dan Ian Marshall, *Pengantar: Jalalludin Rahmat SQ: Kecerdasan Spiritual* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007)
<https://www.google.co.id/books/edition/SQ_Kecerdasan_Spiritual/bfhSGrIm7KIC?hl=id&gbpv=1&dq=kecerdasan+spiritual+danah+zohar&printsec=frontcover>

LAMPIRAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftah Rizqi Amilia
NIM : T20191412
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KH Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dalam hasil penelitian yang berjudul "**Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Membangun Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas VIII Di SMPIT Al Uswah Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023**" adalah benar-benar asli hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Miftah Rizqi Amilia
NIM. T20191412

K

Q

BIODATA



A. Data Diri

Judul Penelitian : Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam dalam Membangun Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023.

Nama : Miftah Rizqi Amilia

NIM : T20191412

Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 28 April 2001

Alamat Asal : Dsn. Lateng RT 001 RW 002, Ds. Gladatg, Kec. Rogojampi, Kab. Banyuwangi

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nomor HP : 085335858631

Email : miftahrizqiamilia04@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

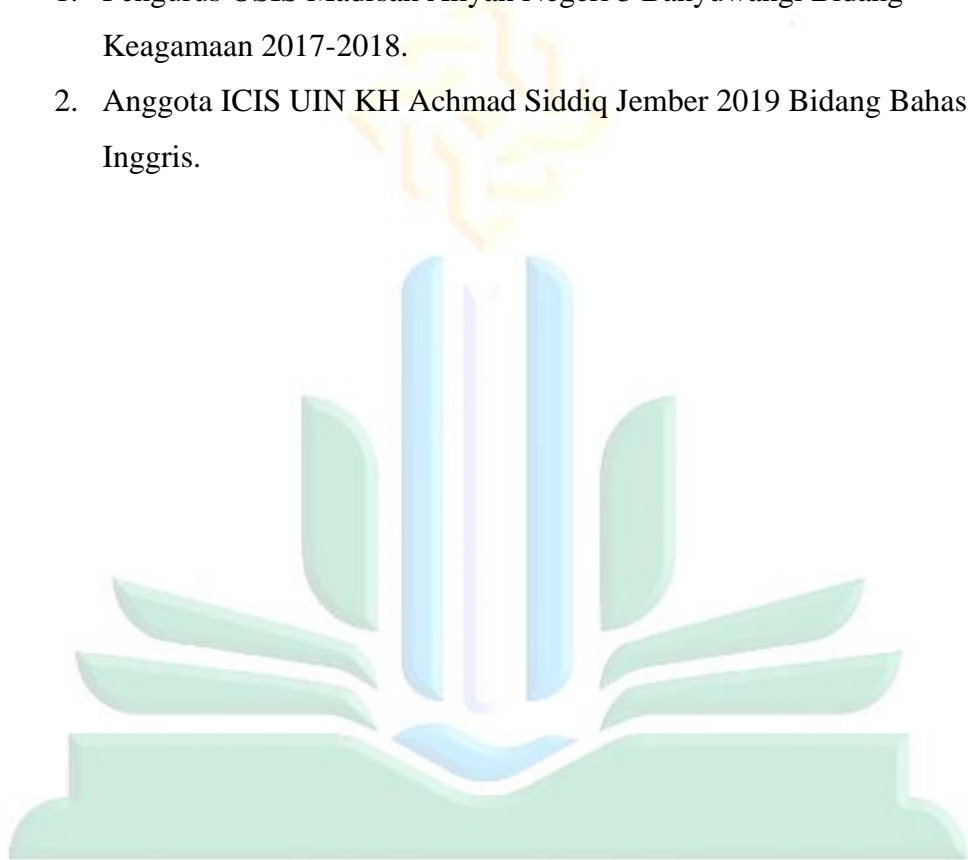
1. TK Harapa II Gladag
2. SDN 1 Gladag
3. MTs Negeri 3 Banyuwangi
4. MA Negeri 3 Banyuwangi

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. TPQ Al Barokah
2. Ma'had Al-Jami'ah IAIN Jember

D. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus OSIS Madsrah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi Bidang Keagamaan 2017-2018.
2. Anggota ICIS UIN KH Achmad Siddiq Jember 2019 Bidang Bahasa Inggris.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0543/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPIT Al Uswah Banyuwangi
Jl. Cemara, Lingkungan Beran, Kebalenan, Kec. Banyuwangi, Kab Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191412
Nama : MIFTAH RIZQI AMILIA
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII di SMPIT Al Uswah Banyuwangi" selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Area Sabath Zafatah, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Februari 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

KH

PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DOKUMENTASI

A. Pedoman wawancara dengan kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi?
2. Apa visi misi dan tujuan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi?
3. Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan spiritual siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi?
4. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi?

B. Pedoman wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah Banyuwangi?
2. Bagaimana respon siswa ketika penerapan pembelajaran tadabur alam?
3. Apakah pembelajaran tadabur alam dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
4. Apakah dengan pembelajaran tadabur alam kemampuan berpikir kritis siswa meningkat?
5. Faktor apa yang mendukung dan menghambat pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan berpikir siswa?

C. Pedoman observasi

1. Letak keadaan geografis
2. Situasi dan kondisi sekolah
3. Kegiatan pembelajaran PAI saat menerapkan pembelajaran tadabur alam
4. Kecerdasan spiritual siswa

5. Kemampuan berpikir kritis siswa

6. Sarana dan prasarana

D. Pedoman dokumentasi

1. Letak geografis

2. Sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah

3. Jumlah guru, karyawan sertalatar belakang pendidikan

4. Jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Uswah
Banyuwangi





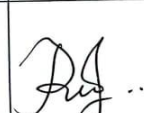
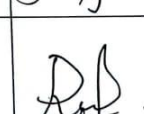
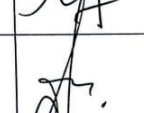


5. Sarana dan prasarana

6. Dokumentasi kegiatan pembelajaran








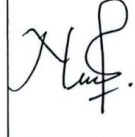


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Narasumber	Paraf
1.	Selasa, 14 Februari 2023	Perizinan penelitian dan wawancara tentang program pembelajaran tadabur alam di SMPIT Al Uswah Banyuwangi	Bapak Area Sabayh Zaffatah (Kepala Sekolah)	
2.	Selasa, 14 Februari 2023	Wawancara tentang program pembelajaran tadabur alam di SMPIT Al Uswah Banyuwangi	Bapak Nurul Hidayat (Waka. Kurikulum)	
3.	Rabu, 22 Februari 2023	Wawancara penerapan program pembelajaran tadabur alam di SMPIT Al Uswah Banyuwangi	Ibu Siti Nur Kholifah (Waka. Kesiswaan)	
4.	Rabu, 22 Februari 2023	Wawancara tentang program penerapan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa	Ibu Siti Nur Kholifah (Waka. Kesiswaan)	
5.	Rabu, 22 Februari 2023	Wawancara tentang program penerapan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa	Bapak Rosyid Ridlo (Guru Pendamping)	
6.	Selasa, 21 Maret 2023	Wawancara tentang program penerapan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa	Bapak Rosyid Ridlo (Guru Pendamping)	
7.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara tentang program penerapan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa	Bapak Ardi (tguru Mapel)	
8.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara protgram pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa	Siswa Kelas VIII A	
9.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara program pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa	Siswa Kelas VIII B	

KH

No.	Tanggal	Kegiatan	Narasumber	Paraf
10.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara program pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa	Ibu Siti Nur Kholifah (Waka. Kesiswaan)	
11.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara tentang program penerapan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa	Bapak Rosyid Ridlo (Guru Pendamping)	
12.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara tentang program penerapan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa	Ibu Siti Nur Kholifah (Waka. Kesiswaan)	
13.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara tentang program penerapan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa	Bapak Area Sabayh Zaffatah (Kepala Sekolah)	
14.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara tentang program penerapan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa	Ibu Siti Nur Kholifah (Waka. Kesiswaan)	
15.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara tentang program penerapan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa	Siswa Kelas VIII C	
16.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara tentang program penerapan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa	Siswa Kelas VIII C	
17.	Senin, 27 Maret 2023	Wawancara tentang program penerapan pembelajaran tadabur alam dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa	Bapak Nurul Hidayat (Waka. Kurikulum)	

Banyuwangi, 31 Mei 2023

Kepala Sekolah SMPIT Al Uswah Banyuwangi



Area Sabayh Zafatah S.Pd.

NIP. -

KH



YAYASAN AL USWAH
SMPIT AL USWAH BANYUWANGI

SK KEMENKUMHAM NO. AHU-0000520.AH.01.04.TAHUN 2015
NSS : 202052518263, NIS : 201950, NPSN :69947904
AKREDITASI B
Jl. Cemara, Kelurahan Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Area Sabath Zafatah. S.Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah SMPIT Al Uswah Banyuwangi

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama

Nama : Miftah Rizqi Amilia
Tempat Tanggal Lahir: Banyuwangi 28 April 2001
NIM : T20191412
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas : UIN KH Achmad Siddiq Jember
Alamat : Dusun Lateng RT/RW 001/002 Desa Gladag, Kecamatan Rogojampi , Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember dengan nomor surat B-0543/In.20/3.a/PP.009/02/2023 tanggal 6 Februari 2023, yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian Program pembelajaran tadabur alam kelas VIII tahun ajaran 2022/2023 dengan judul "Penerapan Program Pembelajaran Tadabur Alam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023." selama 40 hari mulai dari Jum'at tanggal 14 Februari 2023 sampai dengan 14 April 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 31 Mei 2023

Kepala Sekolah SMPIT Al Uswah Banyuwangi

Area Sabath Zafatah S.Pd.
NIP.-



YAYASAN AL USWAH
SMPIT AL USWAH BANYUWANGI

SK KEMENKUMHAM NO. AHU-0000520.AH.01.04.TAHUN 2015
NSS : 202052518263, NIS : 201950, NPSN : 69947904
AKREDITASI B
Jl. Cemara, Kelurahan Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi.

DAFTAR HADIR PESERTA
PROGRAM PEMBELAJARAN TADABUR ALAM
KELAS VIII

KELAS: VIII A

Wali Kelas: Risa Farroh Maulida, S.Pd.

Guru Pendamping: Firdausia Hadi, S.E.

NO	NAMA SISWA	KEHADIRAN	KEPULANGAN
1.	Aine Zhafirah Aqilla	Aine	Aine
2.	Aisyah Altafunissa	Aisyah	Aisyah
3.	Aufa Cantika Kanahaya	Cantika	Cantika
4.	Aulia Khuurun Annisa'	Aulia	Aulia
5.	Aulia Tsabita Putri Amanda	Putri	Putri
6.	Dheana Belicia Bilqis	Bilqis	Bilqis
7.	Dzikrina Naila Kamillah	Naila	Naila
8.	Erlita Adinatasya	Erlita	Erlita
9.	Habibah El Rahma	El	El
10.	Hilwa Halimatus Adhasari	Hilwa	Hilwa
11.	Jeni Auliya Azzahra	Jeni	Jeni
12.	Muthia Ulya Zhahira	Ulya	Ulya
13.	Nabila Aisyah	Nabila	Nabila
14.	Nadia Putri Maulida	Maulida	Maulida
15.	Nura Fadia Sharliz	Fadia	Fadia
16.	Rajwa Annisa	Rajwa	Rajwa
17.	Rizkita Putri Azwa Madina	Azwa	Azwa
18.	Sakinah Az Zahra	Sakinah	Sakinah
19.	Shafa Luna Carissa	Luna	Luna
20.	Zahra Auliya Yasmin	Yasmin	Yasmin

K



DIQ



YAYASAN AL USWAH
SMPIT AL USWAH BANYUWANGI

SK KEMENKUMHAM NO. AHU-0000520.AH.01.04.TAHUN 2015
NSS : 202052518263, NIS : 201950, NPSN : 69947904
AKREDITASI B
Jl. Cemara, Kelurahan Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi.

DAFTAR HADIR PESERTA

PROGRAM PEMBELAJARAN TADABUR ALAM

KELAS VIII

KELAS: VIII B

Wali Kelas: Muhammad Jaenudin, S.Pd.

Guru Pendamping:

NO	NAMA SISWA	KEHADIRAN	KEPULANGAN
1.	Achmad Zulqohar Zulkarnain	Achmad	Achmad
2.	Adji Bintang Renanta	Bintang	Bintang
3.	Agil Syafiq Izzuhu Bahauddin	Agil	Agil
4.	Al Mirkhalaf Fathir	Al	Al
5.	Andika Firman Syah	Syah	Syah
6.	Caesar Alvino Vedacakradara	Caesar	Caesar
7.	Didan Rasendriya Andhika Daryanta	Didan	Didan
8.	Dzikkrul Haq Banyu Subiyantoro	Haq	Haq
9.	Evan Mahardika Pratama	Evan	Evan
10.	Fairuz Tsaqif Alfitra	Tsaqif	Tsaqif
11.	Hamka El Faryabi	Hamka	Hamka
12.	M. Humam Naufal	M.H. Naufal	M.H. Naufal
13.	Mandala Putra Firmansyah	Putra	Putra
14.	Marvel Maulana Bahtiar	Marvel	Marvel
15.	Moch. Azam Zainul Arifin	Arifin	Arifin
16.	Muhammad Akhtar Aufa Dhiyaaddin	Aufa	Aufa
17.	Muhammad Nehan Noraiz	Nehan	Nehan
18.	Muhammad Rizky Ariel Maulana	Rizky	Rizky
19.	Rifky Nur Bahtiar	Rifky	Rifky
20.	Rigel Novanda Galaxi	Galaxi	Galaxi

K

Q





YAYASAN AL USWAH
SMPIT AL USWAH BANYUWANGI

SK KEMENKUMHAM NO. AHU-0000520.AH.01.04.TAHUN 2015
NSS : 202052518263, NIS : 201950, NPSN : 69947904
AKREDITASI B
Jl. Cemara, Kelurahan Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi.

DAFTAR HADIR PESERTA

PROGRAM PEMBELAJARAN TADABUR ALAM

KELAS VIII

KELAS: VIII C

Wali Kelas: Achmad Gofur, S.Hi.

Guru Pendamping:

NO	NAMA SISWA	KEHADIRAN	KEPULANGAN
1.	Achmad Wagito	Achmad	Achmad
2.	Addein Dwi Syahputra	Addein	Addein
3.	Ahadan Qilan Akhsanul Huda	Ahadan	Ahadan
4.	Altamiz Rafif Alvansani	Rafif	Rafif
5.	Azka Redo Arindra	Azka	Azka
6.	Bagus Dwi Andika Erwandoyo	Bagus	Bagus
7.	Danish Rahadian Wismaya Jiantama	Danish	Danish
8.	Geofical Firman Saputra	Firman	Firman
9.	Ghazi Danish Al Amin	Ghazi	Ghazi
10.	Hanif Ahmad Fakhrozi	Hanif	Hanif
11.	Hanif Almi Nashrullah	Hanif	Hanif
12.	Iqbal Ridho Attaqy Susanto	Ridho	Ridho
13.	Maiza Multamas	Maiza	Maiza
14.	Moch. Bintang Resqulloh LH.	Bintang	Bintang
15.	Muhammad Alif Putra Wigiarto	Putra	Putra
16.	Muhammad Fakhri Nakhlah Firdausi	Fakhri	Fakhri
17.	Rafael Zakaria Selon	Selon	Selon
18.	Sulthan Baihaqi	Baihaqi	Baihaqi
19.	Yourie Al Kadhafie	Yourie	Yourie

K

Q





SMP Islam Terpadu
Al-Uswah
Banyuwangi

YAYASAN AL USWAH
SMPIT AL USWAH BANYUWANGI

SK KEMENKUMHAM NO. AHU-0000520.AH.01.04.TAHUN 2015
NSS : 202052518263, NIS : 201950, NPSN : 69947904
AKREDITASI B
Jl. Cemara, Kelurahan Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA : Erlita Adinabasya
KELAS : VIII A

Fun Learning.

- 1.) Simulasi angin tornado : * pusaran angin yang awalnya kecil semakin waktu semakin besar. yang bisa menghancurkan benda apapun yang dilewati angin tersebut.
- 2.) Simulasi pusaran air : * proses terjadinya pusaran air.
 1. adanya dua arus yang berlawanan bertemu yang akan membuat
 2. dua arus yang cukup kuat membuat saling melilit dan menyebabkan pusaran.



K

IQ

G. Implementasi kegiatan

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Senin, 20 Maret 2023 dengan diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 7, 8, 9 SMPIT Al Uswah Banyuwangi beserta guru.

Berikut rundown yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan Outdoor Learning, sebagai berikut.

Waktu	Kegiatan	Keterangan
07.45-08.00	Berkumpul di Masjid Banyuwangi Park	Pembukaan
08.00-08.30	Sholat Dhuha berjamaah Al Ma'tsurat	
08.30-09.00	Pembagian tiket	Briefing tatib dan rundown
09.00-12.00	Eksplorasi Banyuwangi Park	Keliling wahana
12.00-12.30	Sholat dhuhur	
12.30-12.45	Penutupan	
12.45	Pulang	





SMP Islam Terpadu
Al-Uswah
Banyuwangi

YAYASAN AL USWAH
SMPIT AL USWAH BANYUWANGI

SK KEMENKUMHAM NO. AHU-0000520.AH.01.04.TAHUN 2015
NSS : 202052518263, NIS : 201950, NPSN :69947904
AKREDITASI B

Jl. Cemara, Kelurahan Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi.

NILAI PROGRAM PEMBELAJARAN TADABUR ALAM

KELAS: VIII A

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Aine Zhafirah Aqilla	82
2.	Aisyah Altafunissa	72
3.	Aufa Cantika Kanahaya	87
4.	Aulia Khuurun Annisa'	74
5.	Aulia Tsabita Putri Amanda	58
6.	Dheana Belicia Bilqis	73
7.	Dzikrina Naila Kamillah	89
8.	Erlita Adinatasya	85
9.	Habibah El Rahma	81
10.	Hilwa Halimatus Adhasari	90
11.	Jeni Auliya Azzahra	82
12.	Muthia Ulya Zhahira	79
13.	Nabila Aisyah	89
14.	Nadia Putri Maulida	92
15.	Nura Fadia Sharliz	70
16.	Rajwa Annisa	76
17.	Rizkita Putri Azwa Madina	73
18.	Sakinah Az Zahra	95
19.	Shafa Luna Carissa	91
20.	Zahra Auliya Yasmin	86



K

Q



YAYASAN AL USWAH
SMPIT AL USWAH BANYUWANGI

SK KEMENKUMHAM NO. AHU-0000520.AH.01.04.TAHUN 2015
NSS : 202052518263, NIS : 201950, NPSN :69947904
AKREDITASI B
Jl. Cemara, Kelurahan Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi.

NILAI PROGRAM PEMBELAJARAN TADABUR ALAM

KELAS: VIII B

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Achmad Zulqohar Zulkarnain	94
2.	Adji Bintang Renanta	63
3.	Agil Syafiq Izzuhu Bahauddin	73
4.	Al Mirkhalaf Fathir	84
5.	Andika Firman Syah	75
6.	Caesar Alvino Vedacakradara	71
7.	Didan Rasendriya Andhika Daryanta	83
8.	Dzikkrul Haq Banyu Subiyantoro	82
9.	Evan Mahardika Pratama	72
10.	Fairuz Tsaqif Alfitra	81
11.	Hamka El Faryabi	64
12.	M. Humam Naufal	70
13.	Mandala Putra Firmansyah	67
14.	Marvel Maulana Bahtiar	64
15.	Moch. Azam Zainul Arifin	63
16.	Muhammad Akhtar Aufa Dhiyaaddin	79
17.	Muhammad Nehan Noraiz	66
18.	Muhammad Rizky Ariel Maulana	75
19.	Rifky Nur Bahtiar	75
20.	Rigel Novanda Galaxi	65



K

Q



YAYASAN AL USWAH
SMPIT AL USWAH BANYUWANGI

SK KEMENKUMHAM NO. AHU-0000520.AH.01.04.TAHUN 2015
NSS : 202052518263, NIS : 201950, NPSN :69947904
AKREDITASI B
Jl. Cemara, Kelurahan Kebalenan, Kecamatan Banyuwangi.

NILAI PROGRAM PEMBELAJARAN TADABUR ALAM

KELAS: VIII C

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Achmad Wagito	84
2.	Addein Dwi Syahputra	75
3.	Ahadan Qilan Akhsanul Huda	71
4.	Altamiz Rafif Alvansani	83
5.	Azka Redo Arindra	82
6.	Bagus Dwi Andika Erwandoyo	72
7.	Danish Rahadian Wismaya Jiantama	81
8.	Geofical Firman Saputra	64
9.	Ghazi Danish Al Amin	70
10.	Hanif Ahmad Fakhrozi	67
11.	Hanif Almi Nashrullah	64
12.	Iqbal Ridho Attaqy Susanto	63
13.	Maiza Multamas	79
14.	Moch. Bintang Resqulloh LH.	66
15.	Muhammad Alif Putra Wigiarto	75
16.	Muhammad Fakhri Nakhlah Firdausi	75
17.	Rafael Zakaria Selon	75
18.	Sulthan Baihaqi	80
19.	Yourie Al Kadhafie	85



K

Q

DOKUMENTASI



Kegiatan Shalat Dhuha sebelum kegiatan program tadabur alam



Kegiatan program tadabur alam



Kegiatan program tadabur alam



Kegiatan program tadabur alam



Kegiatan jum'at bersih



Pengumpulan data dengan wawancara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER